

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
TIME BUDGET PRESSURE BAGI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

TRI MAYA APRIYAS

10412144022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
TIME BUDGET PRESSURE BAGI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

TRI MAYA APRIYAS

10412144022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

PERSETUJUAN

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
TIME BUDGET PRESSURE BAGI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)

SKRIPSI

Oleh:

TRI MAYA APRIYAS

10412144022

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 24 Juni 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

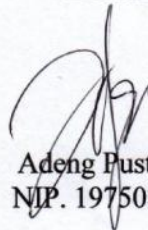
Program Studi Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Adeng Pustikaningsih, M. Si
NIP. 19750825 200912 2 001

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
***TIME BUDGET PRESSURE* BAGI AUDITOR TERHADAP**
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)
SKRIPSI


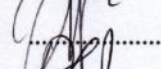
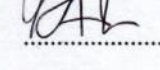
Oleh:

TRI MAYA APRIYAS

NIM. 10412144022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta,
pada tanggal 4 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Sukirno, M. Si., Ph. D	Ketua Penguji		8 Juli 2014
Adeng Pustikaningsih, M.Si	Sekretaris Penguji		8 Juli 2014
Dhyah Setyorini, M. Si., Ak	Penguji Utama		8 Juli 2014

Yogyakarta, 8 Juli 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

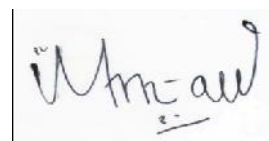
Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tri Maya Apriyas
NIM : 10412144022
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* BAGI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI YOGYAKARTA)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2014
Penulis,



Tri Maya Apriyas
NIM. 10412144022

MOTTO

“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.

Q.S Al- Ankabut: 6

“Bermimpilah setinggi langit ... Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang.”

Soekarno

“Putus asa adalah kegagalan terbesar dalam kehidupan manusia.”

Kong Fu Tse

“If you never try, then you’ll never know.”

Coldplay

Don’t fear going forward slowly, fear only to stand still.

P E R S E M B A H A N

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, sebuah karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Alm. Ayahanda Suhirman dan Ibunda tercinta Yatinah. Tak ada rangkaian kata yang sanggup aku ucapkan atas pengorbanan, keikhlasan, dan kasih sayang yang tak pernah henti yang telah engkau berikan kepadaku.
2. Kakakku, Ismanto dan Dwi Heryanto yang selalu turut serta membantu dan memberikan dukungan untuk terus berjuang.

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN
TIME BUDGET PRESSURE BAGI AUDITOR TERHADAP
KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

Oleh :
TRI MAYA APRIYAS
10412144022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit, (2) pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit, (3) pengaruh *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit, (4) pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit secara bersama-sama pada auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan unit analisis yang diteliti adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah DIY dengan jumlah responden sebanyak 53 orang. Kuesioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian. Alat uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,873, koefisien determinasi sebesar 0,853, dan nilai t_{hitung} sebesar 16,094. (2) Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,428, koefisien determinasi sebesar 0,132, dan nilai t_{hitung} sebesar 2,787. (3) *Time budget pressure* bagi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,259, koefisien determinasi sebesar 0,227, dan nilai t_{hitung} sebesar -3,873. (4) Kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,835 dan nilai F_{hitung} sebesar 88,470.

Kata kunci : Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure*, Kualitas Audit

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* bagi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)” dengan lancar dan baik. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan lancar dan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi, dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen narasumber yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan kepada penulis selama bangku perkuliahan dan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Adeng Pustikaningsih, M. Si., dosen pembimbing yang telah memberikan pikiran, waktu, dan tenaganya dalam mengarahkan, membimbing, dan memberi masukan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Ibu Dosen, yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama ini.
7. Ayah, ibu, dan kedua kakakku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material selama penulis menuntut ilmu dan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
8. Sahabatku Yayang Fajar Pradhesta S. Pd., Septiyan Didha, Astriana Nabila M, dan Muhammad Ramadhan, S. H., yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
9. Anna, Tria, Wulan, Sandy, Sidiq, Wawan, Papin, dan segenap keluarga besar Akuntansi B 2010 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini dan terima kasih atas kebahagiaan yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurnakan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhirnya harapan penulis semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Penulis,



Tri Maya Apriyas

NIM. 10412144022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

	Halaman
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
1. Kualitas Audit	10
2. Kompetensi Auditor	17
3. Independensi Auditor	20
4. <i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Paradigma Penelitian	31
E. Hipotesis Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi Penelitian	36
D. Sampel Penelitian	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Statistik Deskriptif	60
C. Uji Asumsi Klasik	78

	Halaman
D. Uji Hipotesis	81
E. Pembahasan Hasil Penelitian	90
F. Keterbatasan Penelitian	94
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta	36
2. Skor Skala <i>Likert</i>	38
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	38
4. Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor	41
5. Hasil Uji Validitas Independensi Auditor	42
6. Hasil Uji Validitas <i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	43
7. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit	44
8. Hasil Uji Reliabilitas	45
9. Jumlah Kuesioner Penelitian	53
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	54
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	56
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dalam KAP	57
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman di Bidang Auditing	59
15. Distribusi Frekuensi Kualitas Audit	61
16. Kategorisasi Kualitas Audit	64
17. Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor	66
18. Kategorisasi Kompetensi Auditor	68
19. Distribusi Frekuensi Independensi Auditor	70

	Halaman
20. Kategorisasi Independensi Auditor	73
21. Distribusi Frekuensi <i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	75
22. Kategorisasi <i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	77
23. Hasil Uji Normalitas	79
24. Hasil Uji Multikolinearitas	80
25. Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
26. Hasil Uji Linearitas	81
27. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit	82
28. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit	84
29. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana <i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor terhadap Kualitas Audit	86
30. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	31
2. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia	54
3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	57
5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jabatan dalam KAP	58
6. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman di Bidang Auditing	59
7. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Audit	62
8. Diagram Kualitas Audit	64
9. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor	66
10. Diagram Kompetensi Auditor	69
11. Histogram Distribusi Frekuensi Independensi Auditor	71
12. Diagram Independensi Auditor	73
13. Histogram Distribusi Frekuensi <i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	75
14. Diagram <i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	104
2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas	113
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	118
4. Data Penelitian	133
5. Data Hasil Kategori	141
6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	143
7. Hasil Uji Normalitas	143
8. Hasil Uji Multikolinearitas	144
9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	145
10. Hasil Uji Linearitas	146
11. Hasil Uji Hipotesis Pertama	150
12. Hasil Uji Hipotesis Kedua	151
13. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	152
14. Hasil Uji Hipotesis Keempat	153
15. Surat Keterangan Penelitian	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan membutuhkan laporan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan membutuhkan laporan keuangan tersebut adalah instansi pajak, kreditor, para pemegang saham, calon investor, dan pihak-pihak lain. Agar laporan keuangan dapat dipercaya oleh para *stakeholder* tersebut, tentunya laporan keuangan tersebut harus sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu standar akuntansi umum karena nanti laporan tersebut akan dijadikan sebagai pedoman untuk mengambil keputusan dan untuk mengambil kebijakan-kebijakan pada perusahaan.

Laporan keuangan yang disajikan kepada para *stakeholder* harus andal dan dapat dipercaya. Untuk itu, perusahaan memerlukan pihak ketiga yaitu auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan mereka. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor diharapkan bebas dari salah saji material sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

AAA Financial Accounting Standard Committee (2001: 374) menyatakan bahwa: “Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal, yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi, kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas dan secara potensial saling mempengaruhi. Lebih lanjut,

persepsi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit merupakan fungsi dari persepsi mereka atas independensi dan keahlian auditor.”

Auditor diharapkan dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas agar laporan keuangan tersebut benar-benar dapat dipercaya. Kualitas laporan audit tergantung dari banyak faktor. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Mawar Indah (2010) dan Armadyani Kusumawati (2013), kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi dan independensi auditor. Sesuai dengan standar umum, auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam bidang industri yang digeluti kliennya. (Arens: 2008)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Al Haryono Jusup (2001: 52) membuat standar auditing untuk menetapkan kualitas pelaksanaan kerja. Standar itu meliputi standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Dalam standar umum yang ditetapkan oleh IAI tersebut memuat bahwa seorang auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup sebagai auditor (memiliki kompetensi di bidang audit). Kompetensi auditor didapatkan dari pelatihan teknis dan nonteknis, dan juga dari pengalaman yang telah dilalui sebelumnya dalam mengaudit laporan keuangan.

Standar Umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2011) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Dalam

menjalankan tugasnya mengaudit laporan keuangan untuk sampai pada suatu pendapat, auditor wajib berkompeten dalam bidang auditing.

Sikap independen juga merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor. Perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan dengan pengguna laporan keuangan menyebabkan seorang auditor harus independen dan tidak memilih salah satu pihak. Auditor yang tidak independen tidak akan dipercaya untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan karena hasil auditan dari auditor yang tidak independen tidak berarti apa-apa dan harus dilakukan audit ulang. Laporan keuangan auditan yang berkualitas akan dihasilkan oleh auditor yang berkompeten dan independen

Teori keagenan (*Agency Theory*) menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2001: 22) menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen selaku agen perusahaan dengan pemilik perusahaan. Pemilik ingin mengetahui segala informasi yang terdapat dalam perusahaan termasuk aktivitas manajemen dan aliran dana dalam perusahaan. Hal ini dilakukan dengan meminta laporan pertanggung jawaban manajemen yang tersaji dalam laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, pemilik perusahaan dapat menilai kinerja manajemen, sehingga manajemen akan berupaya melakukan tindakan agar laporan keuangannya terlihat baik sehingga kinerjanya juga dianggap baik. Untuk menghindari itu, pemilik perusahaan melakukan pengujian terhadap laporan keuangan agar dapat dipercaya. Pengujian itu dilakukan oleh auditor yang independen yang tidak memihak. Pendapat auditor yang dipercaya dapat digunakan pengguna

laporan untuk mengambil keputusan-keputusan terkait perusahaan. Dengan adanya auditor yang independen diharapkan tidak terjadi kecurangan yang dibuat oleh pihak manajemen karena perbedaan kepentingan seperti yang diungkapkan teori keagenan diatas.

Banyak perusahaan yang jatuh karena kegagalan bisnis mereka yang dikaitkan dengan kegagalan auditor dalam memberikan opini. (Siti Nur Mawar Indah, 2010: 1). Hal tersebut dapat mengancam kredibilitas auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Kepercayaan masyarakat kepada auditor menjadi turun.

Muncul beberapa kasus yang mempertanyakan kompetensi dan independensi auditor. Seperti munculnya kasus pada Enron. Di Indonesia, terdapat kasus PT Telkom yang melibatkan KAP Eddy Pianto & Rekan. Laporan keuangan PT Telkom tidak diakui oleh SEC (pemegang otoritas pasar modal di Amerika Serikat). Audit ulang oleh KAP lain dilakukan agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya. Auditor di Indonesia juga dijadikan tersangka karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap SPAP terkait audit laporan keuangan dari PT Great River dan PT Muzatek Jaya (www.hukumonline.com). Akibat dari beberapa kasus yang menimpa auditor di atas, pengguna laporan keuangan mulai mempertanyakan eksistensi dari auditor yang seharusnya menghasilkan suatu laporan audit yang berkualitas. Untuk itulah, diperlukan auditor yang berkompetensi dibidangnya dan independen agar kasus diatas tidak terulang kembali dan dapat mengembalikan kepercayaan publik kepada auditor.

Selain harus memiliki kompetensi dan sikap independen, ternyata kualitas audit yang dihasilkan juga dipengaruhi oleh *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) seorang auditor. Seorang auditor yang seringkali sibuk dengan mengaudit beberapa laporan keuangan perusahaan kadang menghilangkan beberapa atau sebagian prosedur audit untuk mengejar target waktu yang telah ditentukan. (Sooebaroyen dan Chengabroyan dalam Rr. Putri Arsika Nirmala: 2013, 24).

Time budget pressure menyebabkan *stress* individual yang muncul karena adanya ketidakseimbangan tugas dan waktu yang tersedia, serta mempengaruhi etika profesional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Sososutikno, 2003). Bekerja dalam kondisi yang tertekan (dalam waktu) membuat auditor cenderung berperilaku disfungsional. Kelley dan Seiler (1982) dalam Rr. Putri Arsika (2013: 6) menemukan bahwa 54% auditor mempersepsikan bahwa tekanan anggaran waktu sebagai penyebab masalah berkurangnya kualitas audit. *Time budget pressure* akan memberikan pengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Simamora (2000) menjelaskan bahwa anggaran waktu dibutuhkan untuk menentukan kos audit dan mengukur kinerja auditor. *Time budget* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan program audit yang penting dan berakibat terhadap penurunan kualitas audit. (Sooebaroyen dan Chengabroyan dalam Rr. Putri Arsika Nirmala: 24)

Waktu merupakan hal penting yang dibutuhkan auditor dalam melaksanakan tugasnya. Sebelum melakukan audit, seorang auditor merencanakan waktu yang dibutuhkan dengan lama waktu seorang auditor mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut. Apabila ternyata waktu yang telah dianggarkan tidak cukup, maka auditor cenderung mengurangi beberapa tahapan audit yang berimbas terhadap penurunan kualitas audit.

Selain itu, apabila sebuah KAP atau auditor tidak tepat waktu dalam memberikan hasil auditannya, maka klien akan lebih memilih KAP lain yang lebih tepat waktu. Kuatnya persaingan antar KAP mengharuskan auditor dapat menggunakan waktu yang telah dianggarkan sebaik mungkin.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat di atas, maka penulis akan melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Bagi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Yogyakarta).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian, masalah tersebut antara lain :

1. Kualitas audit yang buruk ditunjukkan dengan munculnya kasus-kasus perusahaan akibat auditor kurang berkompeten dalam bidang auditing.

2. Perbedaan kepentingan antara manajer perusahaan dengan pengguna laporan keuangan yang menyebabkan terjadinya kasus kurangnya independen seorang auditor karena lebih memihak pada salah satu pihak.
3. Waktu yang dibatasi dalam mengaudit menimbulkan *stress* individual yang menyebabkan auditor meninggalkan beberapa tahapan audit dan berakibat terhadap buruknya kualitas audit.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti lebih mendalam. Kualitas audit dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun peneliti hanya membatasi pada faktor kompetensi, independensi dan *time budget pressure* seorang auditor. Faktor tersebut dipilih karena munculnya berbagai kasus yang menyangkut hal-hal tersebut. Penelitian ini dibatasi dilakukan pada auditor yang bekerja di KAP di Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *time budget pressure* auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai :

1. Pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta.
2. Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta.
3. Pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta.
4. Pengaruh kompetensi, independensi dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit secara simultan pada auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan pengetahuan terkait pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Kantor Akuntan Publik dalam mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat yang semakin turun melalui meningkatnya hasil kualitas audit yang diberikan kepada klien.

b. Bagi Auditor

Diharapkan dengan penelitian ini, auditor dapat meningkatkan kinerjanya melalui mempertahankan sikap independensi, meningkatkan kemampuannya dalam memberikan opini, dan memanfaatkan waktu yang telah dianggarkan dengan sebaik mungkin.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Kualitas Audit

a. Pengertian Audit

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Ditinjau dari sudut profesi akuntan publik, audit adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut. (Mulyadi, 2002: 9-13)

Menurut Al Haryono Jusup (2001: 11) :

Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Miller and Bailley dalam Abdul Halim (2003: 3) :

An audit is a methodical review and objective examination of an item, including the verification of specific information as determined by the auditor or as established by general practice. Generally, the purpose of an audit is to express an opinion on or reach a conclusion about what was audited.

Menurut ASOBAC dalam Abdul Halim (2003: 1) :

Suatu proses sistematis menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi-asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah

ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Jadi, menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa audit adalah proses identifikasi dan evaluasi bukti-bukti empiris laporan keuangan agar sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya oleh para penggunanya.

b. Pengertian Kualitas Audit

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa “audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas jika memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.”

Standar auditing yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Profesional Akuntan Publik, terdiri dari :

1) Standar Umum

- a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahirannya profesionalnya dengan cermat dan seksama.

2) Standar Pekerjaan Lapangan

- a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.
- b) Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus dapat diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus dapat diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan, pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan.

3) Standar Pelaporan

- a) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan jika ada ketidak konsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
- c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- d) Laporan auditor harus memuat pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atas suatu asersi.

Sedangkan elemen pengendalian mutu menurut Al Haryono Jusup

(2001: 28-29) terdiri dari :

- 1) Independensi, yaitu semua profesional auditor harus independen terhadap klien manakala melaksanakan jasa attestasi.
- 2) Penetapan personil pada suatu penugasan, semua personil harus memperoleh pelatihan teknis dan keahlian yang dibutuhkan sesuai dengan penugasan.
- 3) Konsultasi, yaitu personil harus memperoleh bantuan (jika diperlukan dari orang yang memiliki keahlian, pertimbangan, dan kewenangan yang memadai.
- 4) Supervisi, berarti pekerjaan pada setiap tingkatan harus disupervisi untuk menjaga agar pekerjaan benar-benar telah memenuhi standar mutu KAP.
- 5) Pengangkatan pegawai, bertujuan agar pegawai baru memiliki kualifikasi tertentu untuk dapat melakukan tugasnya secara kompeten.

- 6) Pengembangan profesional, yaitu personil harus memiliki pengetahuan yang diperlukan agar dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.
- 7) Pengembangan karyawan, karyawan dalam KAP harus memiliki kualifikasi yang memungkinkan ia memenuhi tanggung jawab yang telah dibebankan kepadanya.
- 8) Penerimaan dan keberlanjutan klien, suatu KAP harus menyeleksi dalam melakukan audit laporan keuangan klien, sebaiknya KAP menghindari berhubungan kerja dengan klien yang integritas manajemennya diragukan.
- 9) Inspeksi, berarti suatu KAP harus menentukan bahwa prosedur-prosedur yang berhubungan dengan elemen-elemen lain telah diterapkan secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, audit memiliki fungsi sebagai proses untuk menyesuaikan dan mengurangi ketidakcocokan informasi keuangan yang telah disajikan oleh manajer dengan para pemegang saham dengan menggunakan auditor sebagai pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

De Angelo (1981) dalam Piter Simanjutak (2008: 15) mendefinisikan *audit quality* sebagai penilaian oleh pasar dimana terdapat kemungkinan auditor akan memberikan :

- a) Penemuan mengenai suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien. Sistem akuntansi yang telah dijalankan oleh manajemen selama ini kurang baik atau terdapat kesalahan yang berakibat terhadap laporan keuangan yang disajikan kepada para pemegang saham.
- b) Adanya pelanggaran dalam pencatatannya. Kemungkinan bahwa auditor akan melaporkan adanya laporan yang salah saji telah dideteksi dan didefinisikan sebagai independensi auditor.

Deis and Groux dalam Rr. Putri Arsika Nirmala (2013: 14) melakukan penelitian tentang empat hal yang dianggap memiliki hubungan dengan kualitas audit, yaitu :

- 1) Lama waktu auditor melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan, semakin lama seorang auditor telah melakukan audit pada klien yang sama, maka akan menghasilkan kualitas audit yang semakin rendah.
- 2) Jumlah klien, semakin banyak jumlah klien maka kualitas audit akan semakin baik karena auditor akan berusaha menjaga reputasinya. Auditor yang telah berpengalaman tentu akan menjaga reputasinya untuk menghasilkan opini audit yang berkualitas agar klien tidak memilih KAP lain dalam mengaudit laporan keuangannya.
- 3) Kesehatan keuangan klien, semakin sehat kondisi keuangan klien maka ada kecenderungan klien tersebut menekan auditor agar tidak mengikuti standar yang berlaku.

4) *Review* oleh pihak ketiga, kualitas audit akan meningkat jika auditor mengetahui bahwa hasil pekerjaannya akan di *review* oleh pihak ketiga karena seorang auditor akan berusaha menjaga reputasinya dengan menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

AAA Financial Accounting Standard Committe (2001: 374)

menyatakan bahwa :

Kualitas audit ditentukan oleh dua hal, yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi, kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas dan secara potensial saling mempengaruhi. Lebih lanjut, persepsi pengguna laporan keuangan atas kualitas audit merupakan fungsi dari persepsi mereka atas independensi dan keahlian auditor.

Selain dua faktor di atas yang mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas audit, ada faktor lain yang berpengaruh yaitu tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure*. Soobaroyen dan Chengabroyan (2005) dalam Rr. Putri Arsika (2013: 24) menemukan bahwa “*time budget* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit.”

Indikator kualitas audit menurut Teguh Harhinto (2004) dalam Ririn Choiriyah (2012) adalah sebagai berikut :

1) Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi perusahaan klien dan tidak terpengaruh pada besarnya kompensasi atau *fee* yang diterima oleh auditor.

2) Pemahaman terhadap sistem informasi klien

Auditor yang memahami sistem akuntansi perusahaan klien secara mendalam akan lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.

3) Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit

Auditor yang berkomitmen tinggi dalam menyelesaikan tugasnya, maka ia akan berusaha memberikan hasil terbaik sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

4) Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan

Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi, mengetahui akuntansi dan auditing, menjunjung tinggi prinsip auditor, dan menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugas laporan keuangan.

5) Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien

Pernyataan klien merupakan informasi yang belum tentu benar karena berdasarkan persepsi. Oleh karena itu, auditor sebaiknya tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan kliennya dan lebih mencari informasi lain yang relevan.

6) Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga kualitas auditnya akan lebih baik.

Standar kualitas audit menurut Panduan Manajemen Pemeriksaan (BPK: 2009) dalam Andini Ika Setyorini (2011: 12-13) terdiri dari :

- 1) Kualitas strategis yang berarti hasil pemeriksaan harus memberikan informasi kepada pengguna laporan secara tepat waktu. Auditor dituntut untuk memberikan opini mengenai laporan keuangan sesuai waktu yang telah ditentukan.
- 2) Kualitas teknis yang berkaitan dengan penyajian temuan, simpulan, dan opini pemeriksaan, yaitu penyajiannya harus jelas, konsisten, dan obyektif.
- 3) Kualitas proses yang mengacu pada proses kegiatan pemeriksaan sejak perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, sampai dengan tindak lanjut pemeriksaan.

Menurut beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas, kualitas audit dapat disimpulkan sebagai segala kemungkinan kesalahan laporan keuangan klien yang dapat dilaporkan oleh auditor dalam laporan keuangan auditan. Kualitas audit sangat perlu untuk ditingkatkan agar kepercayaan para pengguna laporan keuangan dan masyarakat meningkat.

2. Kompetensi Auditor

Standar Umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2011) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.

Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan

seksama. Oleh karena itu, kemahiran sangat diperlukan oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang auditor. (SA seksi 230 dalam SPAP 2011)

Maka dari itu, dalam menjalankan tugasnya seorang auditor wajib memiliki dan menggunakan keterampilan kemahiran profesionalnya dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Laporan keuangan yang diaudit oleh seorang auditor yang profesional dan berkompeten tentu akan menjadi laporan keuangan yang handal yang dapat dipercaya oleh pengguna laporan keuangan tersebut. Selain itu, laporan tersebut diharapkan dapat bebas dari salah saji material dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut Al- Haryono Jusup (2001: 52) :

Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus cukup mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum.

Proses pemerolehan keahlian yang dibagi menjadi lima tahap menurut

Dreyfus dan Dreyfus dalam Siti Nur Mawar Indah (2010: 22) :

- 1) Tahap pertama disebut *novice*, yaitu tahapan pengenalan terhadap kenyataan dan membuat pendapat hanya berdasarkan aturan-aturan yang tersedia. Keahlian pada tahap pertama ini biasanya dimiliki oleh staf audit pemula yang baru lulus dari perguruan tinggi atau sering disebut sebagai auditor junior.

- 2) Tahap kedua disebut *advanced beginner*. Pada tahap ini auditor sangat bergantung pada aturan dan tidak mempunyai cukup kemampuan untuk merasionalkan segala tindakan audit, namun demikian, auditor pada tahap ini mulai dapat membedakan aturan yang sesuai dengan suatu tindakan.
- 3) Tahap ketiga disebut *competence*. Pada tahap ini auditor harus mempunyai cukup pengalaman untuk menghadapi situasi yang kompleks. Tindakan yang diambil disesuaikan dengan tujuan yang ada dalam pikirannya dan kurang sadar terhadap pemilihan, penerapan, dan prosedur aturan audit.
- 4) Tahap keempat disebut *proficiency*. Pada tahap ini segala sesuatu menjadi rutin, sehingga dalam bekerja auditor cenderung tergantung pada pengalaman yang lalu. Disini instuisi mulai digunakan dan pada akhirnya pemikiran audit akan terus berjalan sehingga diperoleh analisis yang substansial.
- 5) Tahap kelima atau terakhir adalah *expertise*. Pada tahap ini auditor mengetahui sesuatu karena kematangannya dan pemahamannya terhadap praktek yang sudah ada. Dapat dikatakan pada tahap ini seorang auditor sudah berpengalaman dalam menangani suatu kasus karena telah dapat memecahkan berbagai kasus sebelumnya. Dalam menangani suatu kasus, seorang auditor mengandalkan instuisinya, bukan bergantung pada peraturan-peraturan yang ada.

Jadi, kompetensi dapat diartikan sebagai keahlian dan kemahiran profesional yang dimiliki auditor dalam menjalankan tugasnya mengaudit suatu laporan keuangan. Selain harus memiliki keahlian dan kemahiran profesional, seorang auditor juga perlu memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

3. Independensi Auditor

Kata independensi berasal dari Bahasa Inggris “*independence*” yang berarti “dalam keadaan independen”. Entri kata “*independent*” bermakna tidak tergantung atau dikendalikan oleh (orang lain atau benda); tidak mendasarkan diri pada orang lain; bertindak atau berpikir sesuai dengan kehendak hati; bebas dari pengendalian orang lain.

Dalam mengaudit suatu laporan keuangan, auditor memperoleh kepercayaan penuh dari klien (manajer) dan para pengguna laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran dan keabsahan laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan oleh klien.

Abdul Halim (2003: 34) dalam bukunya menyatakan bahwa “dalam menjalankan tugasnya, anggota KAP harus selalu mempertahankan sikap mental independen di dalam memberikan jasa profesional sebagaimana diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAI. Sikap mental independen tersebut harus meliputi independen dalam fakta (*in fact*) maupun dalam penampilan (*in appearance*).”

Arens dan Loebbecke (1997) mendefinisikan independensi dalam pengauditan sebagai penggunaan cara pandang yang tidak bias dalam pelaksanaan pengujian audit, evaluasi hasil pengujian tersebut, dapat melaporkan hasil temuan audit. Mereka juga mengkategorikan independensi

dalam dua aspek, yaitu : independensi dalam kenyataan (*independence in fact*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Independensi dalam kenyataan ada apabila akuntan publik berhasil mempertahankan sikap yang tidak bias selama audit, sedangkan independensi dalam penampilan adalah hasil persepsi pihak lain terhadap independensi akuntan publik. Lebih lanjut, independensi dalam penampilan tidak akan muncul apabila independensi dalam kenyataan tidak ada.

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi dapat juga diartikan sebagai kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan obyektif tidak memihak dalam memutuskan dan menyatakan pendapatnya. (Mulyadi, 2002: 26-27)

Jika seorang auditor tidak berhasil mempertahankan sikap independennya, maka penilaian masyarakat terhadap auditor tersebut menjadi buruk dan berakibat terhadap berkurangnya kredibilitas masyarakat terhadap jasa audit oleh auditor independen (akuntan publik).

Prinsip-prinsip sebagai panduan yang berkaitan dengan independensi menurut *America Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) dalam Meutia (2004) adalah:

- 1) Auditor dan perusahaan tidak boleh bergantung dalam hal keuangan terhadap klien

- 2) Auditor dan perusahaan seharusnya tidak terlibat dalam konflik kepentingan yang akan mengganggu obyektivitas mereka berkenaan dengan cara-cara yang mempengaruhi laporan keuangan
- 3) Auditor dan perusahaan seharusnya tidak memiliki hubungan dengan klien yang akan mengganggu obyektivitas auditor. Auditor yang memiliki hubungan dengan klien akan sangat mudah dipengaruhi untuk tidak melaporkan kecurangan yang terjadi dalam laporan keuangan klien.

Supriyono dalam Siti Nur Mawar Indah (2010: 22) membuat kesimpulan mengenai pentingnya independensi akuntan publik, yaitu :

- 1) Independensi merupakan syarat yang paling penting bagi profesi akuntan publik untuk memulai kewajiban informasi yang disajikan oleh manajemen kepada pemakai informasi
- 2) Independensi diperlukan oleh akuntan publik untuk memperoleh kepercayaan dari klien dan masyarakat, khususnya para pemakai laporan keuangan. Apabila seorang auditor sudah mendapat kepercayaan, maka dia dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan untuk melakukan audit pada perusahaan klien
- 3) Independensi diperoleh agar dapat menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang memiliki sikap independen yang tinggi akan lebih dipercaya oleh pengguna laporan keuangan tersebut.

- 4) Jika akuntan publik tidak independen maka pendapat yang dia berikan tidak mempunyai arti atau tidak mempunyai nilai
- 5) Independensi merupakan martabat penting akuntan publik yang secara berkesinambungan perlu dipertahankan. Tanpa adanya independensi, seorang auditor tidak akan memiliki kredibilitas di mata masyarakat dan reputasinya akan buruk.

Dapat disimpulkan dari beberapa uraian di atas, bahwa independensi merupakan sikap yang tidak memihak siapa pun baik pengguna laporan keuangan maupun klien. Sikap itu wajib dimiliki oleh seorang auditor. Dengan sikap independensi yang tinggi, seorang auditor dapat dipercaya oleh publik dan kredibilitasnya akan meningkat. Hal itu tentu akan berpengaruh terhadap permintaan jasa audit oleh klien.

4. *Time Budget Pressure Auditor*

Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap kinerja bagi auditor. Bagi KAP, tekanan anggaran waktu merupakan suatu kondisi yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi persaingan pekerjaan antar KAP. KAP harus mampu mengalokasikan waktu yang telah diberikan untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan yang telah diaudit.

Alokasi waktu yang lama dari auditor dalam mengaudit laporan keuangan klien akan menimbulkan kos audit yang besar sehingga klien akan menanggung *fee* audit yang besar pula. Klien menjadi tidak percaya bahwa auditor tersebut dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu

sehingga klien lebih memilih KAP lain dalam mengaudit laporan keuangannya.

“Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun.” (Sososutikno: 2003)

Indikator pengukuran *time budget pressure* auditor menurut Kelley, T dan L Margheim dalam Ririn Choiriyah (2012) adalah :

1. Pemahaman auditor atas anggaran waktu

Pemahaman auditor atas anggaran waktu yang telah disediakan dan disepakati oleh manajer bersama klien. Hal ini penting karena dari itu dapat diketahui seberapa besar tekanan anggaran waktu oleh auditor.

2. Tanggung jawab auditor atas anggaran waktu

Tanggung jawab harus diketahui sebelum proses audit berjalan agar tekanan dapat diantisipasi oleh auditor. Mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target yang harus dicapai serta tanggung jawab untuk menjaga agar proses audit berjalan efisien sesuai dengan anggaran waktu.

3. Penilaian kerja oleh atasan

Penilaian kerja dilakukan untuk mengetahui sejauh mana auditor telah memenuhi anggaran waktu yang telah ditetapkan. Penilaian kerja kadang menimbulkan tekanan untuk melakukan tugas audit dan mempengaruhi hasil kualitas audit.

4. Alokasi *fee* untuk biaya audit

Lancar atau tidaknya proses audit bergantung pada *fee* yang diterima dan alokasi *fee* untuk biaya audit diperlukan untuk memenuhi tekanan waktu yang telah dianggarkan.

5. Frekuensi revisi anggaran waktu

Permintaan auditor untuk dapat melakukan revisi atas anggaran waktu jika terdapat masalah dalam melakukan tugas audit akan menimbulkan suatu tekanan pada auditor dan mempengaruhi hasil kualitas audit. Apabila revisi sering dilakukan berarti auditor akan mendapat tekanan untuk memenuhi tekanan waktu.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Auditor terhadap Kualitas Audit, yaitu :

1. Siti Nur Mawar Indah (2010)

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Mawar Indah pada tahun 2010 ini berjudul tentang “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP Di Semarang). Penelitian ini menggunakan partisipan 18 Kantor Akuntan Publik dengan 377 jumlah auditor yang tersebar di wilayah Semarang. Kuesioner penelitian ini disebar kepada 79 responden dan difokuskan pada auditor junior. Hasil dari penelitian ini adalah variabel kompetensi yang diproksikan dengan pengalaman dan pengetahuan auditor masing-masing

berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel independensi diproksikan dengan lama hubungan dengan klien, pengaruh tekanan dari klien, pengaruh telaah dari rekan auditor, dan pengaruh jasa non-audit berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari hasil yang diperoleh bahwa semua hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas audit secara signifikan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan variabel independen kompetensi dan independensi auditor dan variabel dependen kualitas audit. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menambahkan *time budget pressure* sebagai variabel independen dan studi empiris pada auditor di KAP Yogyakarta.

2. Armadyani Kusumawati (2013)

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Undang-Undang No 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur). Hasil pada penelitian ini adalah kompetensi dan independensi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan UU No 5 tahun 2011 tentang akuntan publik menunjukkan bukti bahwa variabel ini tidak memoderasi antara kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam menggunakan variabel bebas yaitu kompetensi dan independensi auditor dan menggunakan variabel terikat kualitas audit. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menambahkan variabel bebas *time budget*

pressure dan tidak menggunakan variabel moderasi. Sampel dan populasi yang digunakan pun berbeda antara KAP yang berada di Jawa Timur dengan KAP yang berada di Yogyakarta.

3. Ririn Choiriyah (2012)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Time Budget Presurre* dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Bali). Pada penelitian ini ditemukan bahwa *time budget pressure* dan pengalaman auditor secara parsial berpengaruh negatif dan positif terhadap kualitas audit, sedangkan secara simultan, ditemukan bahwa dua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama dalam penggunaan variabel bebas pertama yaitu *time budget presurre* atau tekanan anggaran waktu dan penggunaan variabel terikat kualitas audit. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas pengalaman namun menambahkan variabel kompetensi dan independensi auditor.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terkait gejala yang menjadi pokok masalah.

1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi seorang auditor merupakan hal mutlak yang diperlukan oleh auditor dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Kualitas audit yang

baik dihasilkan dari auditor yang berkompeten dengan memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup. Keahlian tersebut diperoleh dari pendidikan formal dan pengalaman yang dilakukan selama mengaudit laporan keuangan.

Standar Umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2011) menyebutkan bahwa “audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.”

Auditor yang berkompeten dapat mempengaruhi hasil dari laporan auditan karena dia dapat mengungkapkan apabila terdapat salah saji material dalam penyusunan maupun penyajian laporan keuangan tersebut. Auditor tersebut dapat memberikan opininya mengenai perkembangan keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nur Mawar Indah (2010) dan Armadyani Kusumawati (2013) menyimpulkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, tinggi rendahnya kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi seorang auditor.

2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kepercayaan masyarakat akan kredibilitas auditor merupakan hal yang berpengaruh terhadap keberlangsungan profesi ini. Terdapat banyak kasus yang berakibat terhadap penurunan kepercayaan masyarakat kepada auditor. Kasus tersebut dipengaruhi oleh rendahnya independensi seorang auditor. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang tidak independen tidak dapat dipercaya oleh pengguna laporan. Laporan

keuangan tersebut menjadi tidak berarti apapun dan perlu diaudit ulang oleh auditor yang independen.

Kualitas audit akan sangat dipengaruhi oleh sikap independen auditor, seperti yang dikemukakan oleh Armadyani Kusumawati (2013) bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Auditor yang independen tidak memihak siapapun akan bebas dalam mengeluarkan pendapatnya sesuai dengan apa yang ia temukan dalam laporan keuangan yang diaudit. Sehingga laporan keuangan auditan tersebut berkualitas, memiliki kredibilitas, dan dapat dipercaya oleh penggunanya.

3. Pengaruh *Time Budget Pressure* Auditor Terhadap Kualitas Audit

Auditor diberikan anggaran waktu dalam menyelesaikan tugasnya mengaudit laporan keuangan klien. *Time budget pressure* dapat meningkatkan tingkat *stress* auditor karena auditor dituntut untuk menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Efisiensi waktu sangat diperlukan oleh seorang auditor. Penelitian oleh Ririn Choiriyah (2012) juga menyebutkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

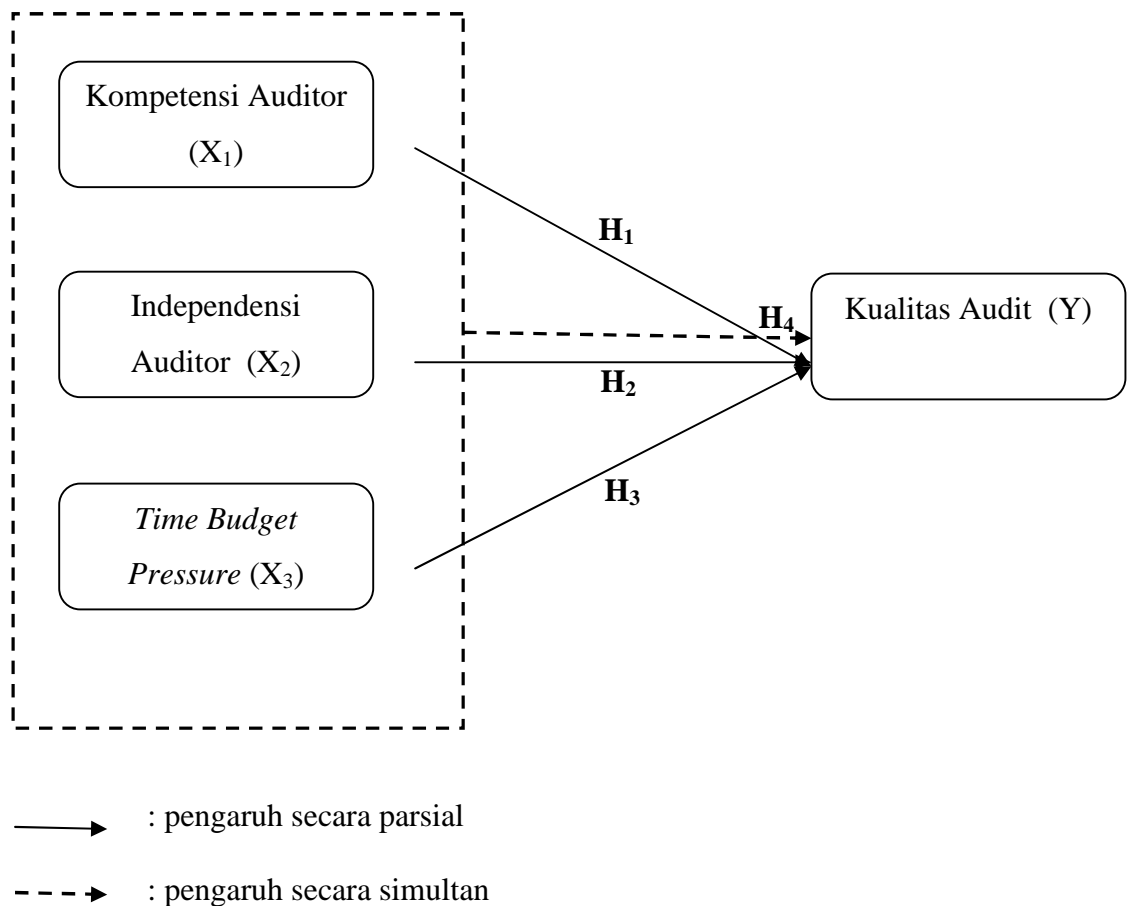
Soebaroyen dan Chengabroyan (2005) dalam Rr. Putri Arsika Nirmala (2012: 24) mengemukakan bahwa tekanan waktu yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit penting dan berakibat terhadap penurunan kualitas audit.

4. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kualitas audit yang baik merupakan suatu hal yang wajib diberikan oleh auditor untuk mempertahankan kredibilitasnya. Hasil laporan keuangan audit yang berkualitas yang berisi opini dari auditor juga dapat dimanfaatkan perusahaan dan pengguna laporan keuangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan pada perusahaannya. Kualitas audit dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantaranya kompetensi, independensi dan *time budget pressure* auditor yang dimungkinkan memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap kualitas audit.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir di atas, dapat dibuat paradigma penelitian untuk variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah yang harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

H₂ : Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

H₃ : *Time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

H₄ : Kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian asosiatif dimana penelitian untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (*variabel independen*) dengan variabel terikat (*variabel dependen*) dengan responden auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta (Sugiyono, 2010: 89). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan dan diisi langsung oleh auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta.

Kuesioner yang telah diisi kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk diolah lebih lanjut menggunakan metode yang telah ditentukan. Peneliti kemudian menyajikan hasilnya menggunakan tabel distribusi.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertempat di seluruh Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Yogyakarta yang terdaftar dalam IAPI dengan responden auditor yang bekerja di KAP tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2014.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Menurut Sugiyono (2010: 4) variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*).

a. Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor merupakan keahlian dan kemahiran profesional yang dimiliki auditor dalam menjalankan tugasnya mengaudit suatu laporan keuangan. Kompetensi auditor diukur dengan tujuh indikator yaitu pengetahuan akan prinsip akuntansi, auditing, dan jenis industri klien, pendidikan yang pernah ditempuh, keahlian khusus yang dimiliki, jumlah klien yang pernah diaudit, pengalaman dalam audit, dan jenis perusahaan yang pernah diaudit. Digunakan skala *likert* 1-4 dalam pengukuran variabel ini.

b. Independensi Auditor

Independensi auditor adalah Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi dapat juga diartikan sebagai kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan obyektif tidak memihak dalam memutuskan dan menyatakan pendapatnya. (Mulyadi, 2002: 26-27)

Independensi diukur dengan skala *likert* 1-4 dengan lima indikator mengenai lama hubungan dengan klien, ancaman dari klien, besar *fee*

audit yang diperoleh, manfaat telaah rekan auditor, pemberian jasa non audit.

c. Tekanan Anggaran Waktu (*Time Budget Pressure*) Auditor

“Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun.” (Sososutikno: 2003)

Variabel ini diukur dengan tujuh indikator yaitu pemahaman auditor atas *time budget*, tanggung jawab, waktu yang terbatas, pengukuran efisiensi kerja, penilaian oleh atasan, dan alokasi *fee* untuk biaya audit. Dan digunakan skala *likert* dengan rentang nilai 1-4.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Variabel terikat atau *variabel dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya *variabel independen* atau variabel bebas. (Sugiyono, 2010: 4)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit adalah segala kemungkinan kesalahan laporan keuangan klien yang dapat dilaporkan oleh auditor dalam laporan keuangan auditan. De Angelo (1981) dalam Piter Simanjutak (2008) mendefinisikan *audit quality* sebagai penilaian oleh pasar dimana terdapat kemungkinan auditor akan memberikan :

a) Penemuan mengenai suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi klien.

Sistem akuntansi yang telah dijalankan oleh manajemen selama ini

kurang baik atau terdapat kesalahan yang berakibat terhadap laporan keuangan yang disajikan kepada para pemegang saham.

- b) Adanya pelanggaran dalam pencatatannya. Kemungkinan bahwa auditor akan melaporkan adanya laporan yang salah saji telah dideteksi dan didefinisikan sebagai independensi auditor.

Kualitas audit diukur menggunakan skala *likert* 1-4 dengan indikator melaporkan semua kesalahan klien, pemahaman sistem akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, berpedoman pada prinsip akuntansi dan auditing, tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, dan sikap hati-hati dalam mengambil keputusan.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010: 61)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Total auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta adalah 130 orang.

Tabel 1. Daftar KAP di Yogyakarta

No	Nama KAP	Jumlah Auditor (orang)
1	KAP Drs. Hadiyono	8
2	KAP Doli, Bambang, Sudarmaji dan Dadang	7
3	KAP Drs. Kumalahadi	20
4	KAP Drs. Soeroso Donosapoetra	22
5	KAP Bismar, Muntalib, dan Yunus	20
6	KAP Indarto Waluyo	4

No	Nama KAP	Jumlah Auditor (orang)
7	KAP Inarejz Kemalawarta	6
8	KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan	17
9	KAP Drs. Henry Susanto dan Sugeng	20
10	KAP Drs. Suhartati & Rekan	6
	Jumlah	130

Sumber: data sekunder, 2014

D. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010: 62). Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang termasuk dalam *nonprobability sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampelnya adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik wilayah Yogyakarta.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2009: 102) adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diamati. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel-variabel penelitian yang telah disebutkan di atas.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang berisi pernyataan positif maupun negatif tentang variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan skala sikap model *likert* yang item-item pernyataannya diambil dan dimodifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam skala ini responden menyatakan persetujuannya dan

ketidaksetujuannya terhadap sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan obyek yang diteliti..

Skala *likert* yang digunakan adalah dengan rentang nilai 1 sampai 4 dengan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

Tabel 2. Skor Skala *Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item
Kompetensi Auditor (Novita Lisnawati Sihombing: 2011)	1. Pengetahuan akan prinsip akuntansi dan standar auditing	1, 2
	2. Pengetahuan tentang jenis industri klien	3, 4
	3. Pendidikan formal yg sudah ditempuh	5, 6
	4. Pelatihan, kursus, dan keahlian khusus yang dimiliki	7, 8
	5. Jumlah klien yang sudah diaudit	9, 10*
	6. Pengalaman dalam melakukan audit	11, 12
	7. Jenis perusahaan yang pernah diaudit	13, 14
Independensi Auditor (Novita Lisnawati Sihombing: 2011)	1. Lama hubungan dengan klien	1, 2
	2. Ancaman pergantian, teguran, dan sanksi auditor dari klien	3*, 4*, 5*, 6*
	3. Besar <i>fee</i> audit yang diberikan klien	7, 8*
	4. Manfaat telaah rekan auditor dan sikap jujur dalam tim	9, 10
	5. Pemberian jasa non audit dapat merusak independensi auditor	11, 12, 13*

Variabel	Indikator	No. Item
<i>Time Budget Pressure</i> (Ririn Choiriyah: 2012)	1. Pemahaman auditor atas <i>time budget</i>	1*, 2*, 3*
	2. Tanggung jawab auditor atas <i>time budget</i>	4, 5, 6
	3. Waktu penugasan yang terbatas dan <i>time budget</i> yang ketat	7, 8, 9
	4. Pengukuran efisiensi kerja	10, 11
	5. Penilaian kerja oleh atasan	12, 13
	6. Alokasi <i>fee</i> untuk biaya audit	14, 15*, 16
	7. Frekuensi revisi <i>time budget</i>	17, 18
Kualitas Audit (Ririn Choiriyah: 2012)	1. Melaporkan semua kesalahan klien	1*, 2
	2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien	3, 4
	3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit	5, 6
	4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan	7, 8, 9, 10
	5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien	11, 12
	6. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan	13, 14

Keterangan : * = pernyataan negatif

Sumber: data sekunder yang diolah, 2014

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Yogyakarta. Kuesioner yang dibagikan kepada responden kemudian diisi sesuai dengan petunjuk yang ada dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

Sebuah instrumen harus di uji sebelum digunakan untuk mengukur variabel. Sebuah instrumen dapat digunakan jika memenuhi syarat yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2010: 348)

Uji instrumen data pada penelitian ini dilakukan pada auditor yang berjumlah 30 orang yang bekerja di KAP wilayah Yogyakarta. Karena jumlah responden terbatas, maka dalam uji coba instrumen penelitian ini menggunakan sampel terpakai. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu kuesioner penelitian. Uji validitas instrumen pada penelitian ini dengan korelasi antar skor item dengan total skor item menggunakan format *pearson correlation* melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) yang dikenal dengan teknik korelasi *product moment*. (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

(1)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

XY = jumlah perkalian x dan y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

Uji validitas penelitian ini menggunakan 30 responden auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16.0 for Windows. Data pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan 30 responden diperoleh nilai 0,361. Butir pernyataan yang valid adalah butir pernyataan yang $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji validitas variabel kompetensi auditor dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kompetensi Auditor

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	0,824	0,361	Valid
2	0,649	0,361	Valid
3	0,713	0,361	Valid
4	0,420	0,361	Valid
5	0,581	0,361	Valid
6	0,702	0,361	Valid

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
7	0,773	0,331	Valid
8	0,833	0,361	Valid
9	0,782	0,361	Valid
10	0,146	0,361	Tidak Valid
11	0,782	0,361	Valid
12	0,005	0,361	Tidak Valid
13	0,121	0,361	Tidak Valid
14	0,633	0,361	Valid

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 14 butir pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 10, 12 dan 13, sehingga untuk data penelitian menggunakan 11 butir pernyataan.

Hasil uji coba validitas variabel independensi auditor dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Independensi Auditor

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	0,524	0,361	Valid
2	0,636	0,361	Valid
3	0,598	0,361	Valid
4	0,597	0,361	Valid
5	0,620	0,361	Valid
6	0,715	0,361	Valid
7	0,627	0,331	Valid
8	0,559	0,361	Valid
9	0,606	0,361	Valid
10	0,518	0,361	Valid
11	0,460	0,361	Valid
12	0,247	0,361	Tidak Valid
13	0,342	0,361	Tidak Valid

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 13 butir pernyataan terdapat 2 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 12 dan 13 sehingga untuk data penelitian hanya menggunakan 11 butir pernyataan.

Hasil uji coba validitas variabel *time budget pressure* bagi auditor dapat dilihat dalam tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas *Time Budget Pressure* bagi Auditor

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	0,698	0,361	Valid
2	0,787	0,361	Valid
3	0,799	0,361	Valid
4	0,807	0,361	Valid
5	0,721	0,361	Valid
6	0,594	0,361	Valid
7	0,726	0,331	Valid
8	0,598	0,361	Valid
9	0,609	0,361	Valid
10	0,793	0,361	Valid
11	0,709	0,361	Valid
12	0,511	0,361	Valid
13	0,481	0,361	Valid
14	0,588	0,361	Valid
15	0,702	0,361	Valid
16	0,692	0,361	Valid
17	0,592	0,361	Valid
18	0,654	0,361	Valid

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 18 butir pernyataan semuanya valid dan dapat dijadikan sebagai penelitian.

Hasil uji coba validitas variabel kualitas audit dapat dilihat dalam tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

No. Item	<i>Pearson Correlation</i>	r kritis	Keterangan
1	0,249	0,361	Tidak Valid
2	0,637	0,361	Valid
3	0,729	0,361	Valid
4	0,760	0,361	Valid
5	0,858	0,361	Valid
6	0,812	0,361	Valid
7	0,794	0,331	Valid
8	0,706	0,361	Valid
9	0,512	0,361	Valid
10	0,591	0,361	Valid
11	0,115	0,361	Tidak Valid
12	0,514	0,361	Valid
13	0,161	0,361	Tidak Valid
14	0,669	0,361	Valid

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data di atas dapat dilihat bahwa dari 14 butir pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 1, 11, dan 13 sehingga untuk data penelitian menggunakan 11 butir pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dalam kuesioner konsisten dan stabil (Imam Ghazali, 2006: 45). Uji ini menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha* (Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

(2)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 maka dapat dikatakan bahwa tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai data penelitian. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 16.0 for Windows. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	Keterangan
1	Kompetensi Auditor (X_1)	0,903	Reliabel
2	Independensi Auditor (X_2)	0,803	Reliabel
3	<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor (X_3)	0,923	Reliabel
4	Kualitas Audit (Y)	0,895	Reliabel

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah valid, yaitu nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2010: 29).

Akan digunakan tabel distribusi frekuensi yang menyajikan data yang telah diolah dari responden. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat.

a. Penentuan Kelas Interval dan Distribusi Frekuensi berdasarkan Rumus

Sturges

(3)

- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, n = jumlah sampel
- 2) Rentang data = data terbesar – data terkecil
- 3) Panjang kelas = rentang data / jumlah kelas interval

b. Identifikasi Kecenderungan Variabel

- 1) Pengkategorian terhadap nilai masing-masing indikator

(4)

$$\text{Mean ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum})$$

$$\text{Standar deviasi ideal } (Sdi) = \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum})$$

2) Mencari kategori indikator

(5)

Tinggi $= > \{Mi + 1(Sdi)\}$

Sedang $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$

(Sutrisno Hadi, 2004: 135)

3. Uji Asumsi Klasik

Oleh karena penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2006: 147). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dapat menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* (uji K-S) yang apabila nilai hasil uji K-S lebih besar daripada taraf signifikansi yaitu 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila rendah atau dibawah itu maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada gejala korelasi atau gejala

multikolinearitas di antara variabel independen. (Imam Ghozali, 2006: 95)

Menurut Imam Ghozali (2006: 96) uji ini dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau yang disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas. (Imam Ghozali, 2006: 125)

Menurut Imam Ghozali (2006: 129) gejala ini dapat diketahui dengan uji *Glesjer*. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas. Tapi, apabila probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel ANOVA dengan mencari nilai *Deviation from Linearity* dari uji F linear. Dua variabel penelitian dikatakan

mempunyai hubungan linear jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

(Joko Sulisty, 2010)

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Digunakan metode analisis data regresi linear sederhana dan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

a. Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2010: 261), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Persamaan regresi linear sederhana adalah :

(6)

$$= a + bX$$

Keterangan :

= subyek dalam variabel dependen yang diprekdisikan

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Uji statistik t dimaksudkan untuk menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*), hasil output t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda digunakan dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (Sugiyono, 2010: 275). Analisis regresi berganda apabila variabel independennya minimal dua. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat. Untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan, maka digunakan uji regresi secara simultan atau disebut Uji F. Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Membuat persamaan garis dengan dua prediktor menggunakan rumus :

(7)

$$Y = 1X_1 + 2X_2 + 3X_3 + k$$

- 2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y menggunakan rumus :

(8)

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{(a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004)

3) Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari nilai signifikansi

harga F menggunakan rumus :

(9)

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien determinasi antara kriteria dengan prediktor

Setelah hasil F_{hitung} diketahui, kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil atau dari F_{tabel} maka tidak signifikan. (Imam Ghozali, 2006: 88)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta yaitu sebanyak 10 KAP dengan jumlah auditor sebanyak 130 orang. Peneliti menyebar kuesioner kepada 7 kantor akuntan publik dengan jumlah responden sebanyak 54. Terdapat tiga kantor akuntan publik yang menolak untuk dijadikan obyek penelitian, yaitu KAP Drs. Kumalahadi, KAP Inarejz Kemalawarta, dan KAP Drs. Suhartati & rekan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Jumlah Kuesioner Penelitian

No	Nama KAP	Jumlah Auditor	Jumlah Kuesioner Disebar	Jumlah Kuesioner Kembali
1	KAP Drs. Hadiyono	8	8	8
2	KAP Drs. Soeroso Donosapoetra	22	7	7
3	KAP Bismar, Muntalib, dan Yunus	20	10	9
4	KAP Indarto Waluyo	4	4	4
5	KAP Doli, Bambang, Sudarmaji, dan Dadang	7	5	5
6	KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan	17	10	10
7	KAP Drs. Henry Susanto dan Sugeng	20	10	10
	Total	130	54	53

Sumber: data primer peneliti, 2014

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kelompok yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan, jabatan

dalam KAP, dan lama pengalaman di bidang auditing. Data selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

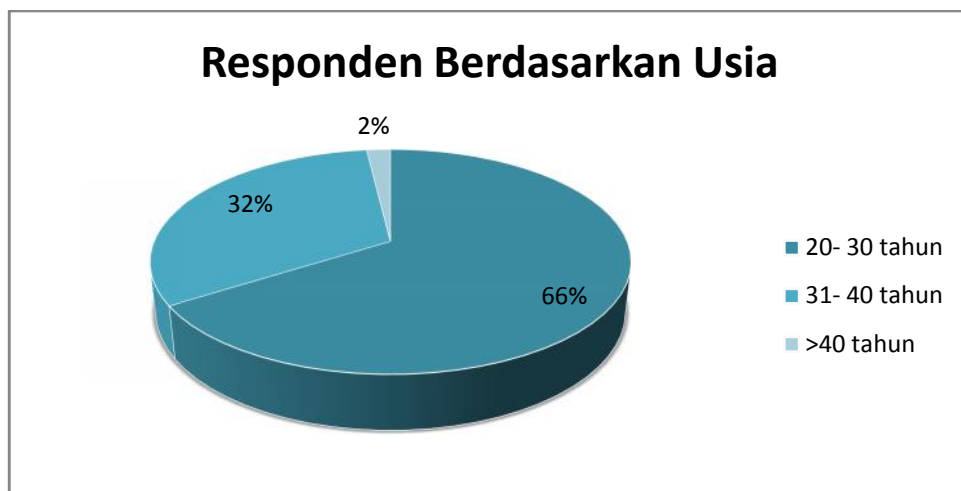
Sampel penelitian untuk responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20 – 30 tahun	35	66%
31 – 40 tahun	17	32,1%
>40 tahun	1	1,9%
Total	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan usia antara 20 – 30 tahun adalah sebanyak 35 orang (66%), usia antara 31 – 40 tahun sebanyak 17 orang (32,1%), dan responden dengan usia diatas 40 tahun hanya 1 orang (1,9%). Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur antara 20 sampai dengan 30 tahun.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Usia

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

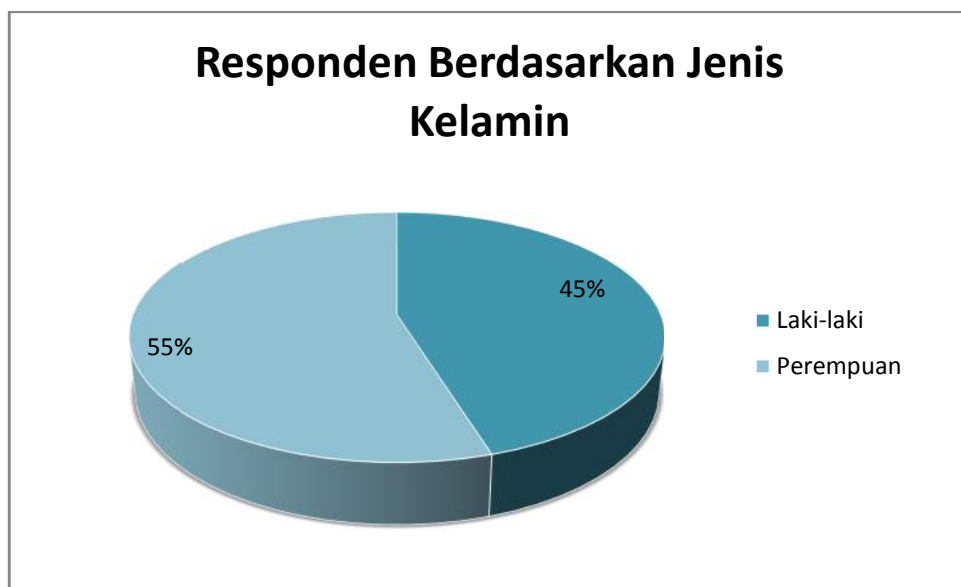
Sampel penelitian untuk responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki- laki	24	45,2%
Perempuan	29	54,8%
Total	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki- laki adalah sebanyak 24 orang (45,2%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 29 orang (54,8%). Hal itu menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Sampel penelitian untuk responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
D3	4	7,5%
S1	44	83,1%
S2	5	9,4%
S3	-	-
Total	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan jenjang pendidikan D3 adalah sebanyak 4 orang (7,5%), responden dengan jenjang pendidikan S1 sebanyak 44 orang (83,1%), responden dengan jenjang pendidikan S2 sebanyak 5 orang (9,4%), dan tidak ada responden dengan jenjang pendidikan S3. Hal itu menunjukkan bahwa responden dengan jenjang pendidikan S1 lebih mendominasi dalam penelitian ini.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Dalam KAP

Sampel penelitian untuk responden berdasarkan jabatan dalam KAP dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

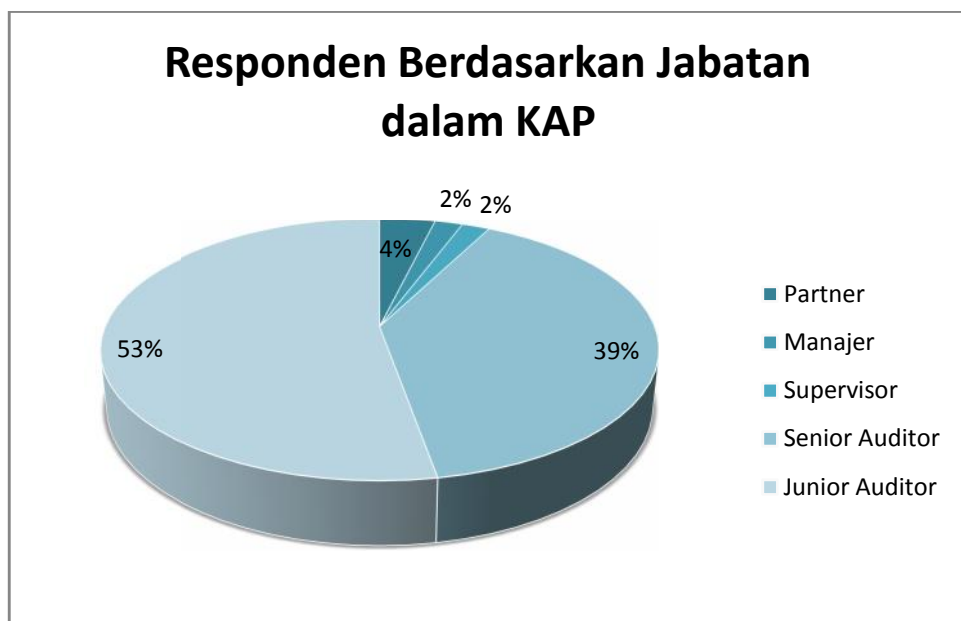
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dalam KAP

Jabatan dalam KAP	Jumlah	Presentase
Partner	2	3,8%
Manajer	1	1,9%
Supervisor	1	1,9%
Senior Auditor	21	39,6%
Junior Auditor	28	52,8%
Total	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang menjabat sebagai partner KAP dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 orang (3,8%), responden yang menjabat sebagai manajer sebanyak 1 orang

(1,9%), responden yang menjabat sebagai supervisor sebanyak 1 orang (1,9%), responden yang menjabat sebagai senior auditor sebanyak 21 orang (39,6%), responden yang menjabat sebagai junior auditor sebanyak 28 orang (52,8). Hal itu menunjukkan bahwa responden dengan jabatan junior auditor paling mendominasi dalam penelitian ini diikuti senior auditor.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Jabatan dalam KAP

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman di Bidang Auditing

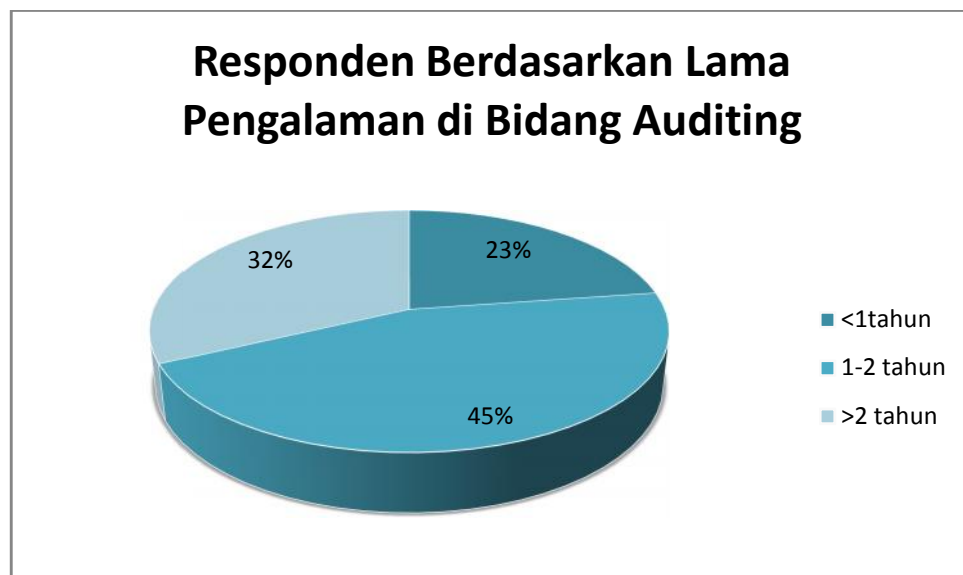
Sampel penelitian untuk responden berdasarkan lama pengalaman di bidang auditing dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengalaman di Bidang Auditing

Lama Pengalaman di Bidang Auditing	Jumlah	Presentase
<1 tahun	12	22,7%
1-2 tahun	24	45,2%
>2 tahun	17	32,1%
Total	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan pengalaman di bidang auditing kurang dari 1 tahun sebanyak 12 orang (22,7%), responden dengan pengalaman di bidang auditing antara 1 sampai dengan 2 tahun sebanyak 24 orang (45,2%), responden dengan pengalaman di bidang auditing lebih dari 2 tahun sebanyak 17 orang (32,1%). Hal itu menunjukkan bahwa responden dengan pengalaman di bidang auditing antara 1 sampai dengan 2 tahun paling mendominasi dalam penelitian ini.



Gambar 6. Diagram Lingkaran Demografi Responden Berdasarkan Lama Pengalaman di Bidang Auditing

B. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2010: 29)

Penelitian ini memiliki empat variabel yaitu kompetensi auditor, independensi auditor, *time budget pressure* bagi auditor, dan kualitas audit. Analisis statistik deskriptif yang akan disajikan adalah *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, dan histogram. Analisis ini dihitung menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Variabel Kualitas Audit (Y)

Variabel kualitas audit diukur menggunakan 11 butir pernyataan yang diberikan kepada 53 responden auditor pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ini diperoleh *mean* sebesar 29,8 nilai maksimum sebesar 39, nilai minimum sebesar 22, dan standar deviasi sebesar 4,30.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel kualitas audit digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 53 \\
 &= 1 + 3,3 (1,72) \\
 &= 6,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 39 - 22 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{17}{7} = 2,43
 \end{aligned}$$

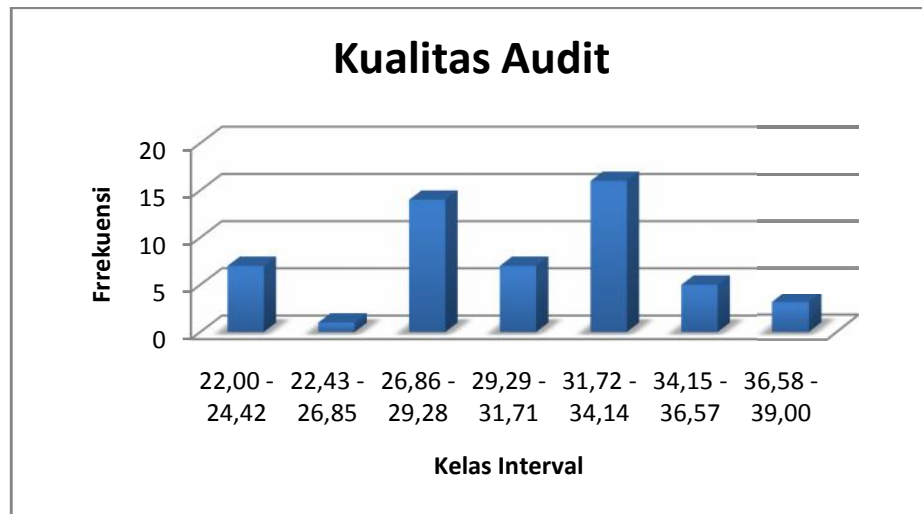
Dari hasil perhitungan diatas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
22,00 – 24,42	7	13,2%
22,43 – 26,85	1	1,9%
26,86 – 29,28	14	26,4%
29,29 – 31,71	7	13,2%
31,72 – 34,14	16	30,2%
34,15 – 36,57	5	9,4%
36,58 – 39,00	3	5,7%
Jumlah	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel kualitas audit sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit pada auditor yang berkerja pada KAP di Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 31,72 – 34,14 sebanyak 16 orang (30,2%) dan yang paling sedikit berada di interval 22,43 – 26,85 sebanyak 1 orang (1,9%).

Pengkategorian kualitas audit didasarkan pada *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

Tinggi $= > \{Mi + 1(Sdi)\}$

Sedang $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Me_{ideal}(Mi) &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (39 + 22) \\
 &= \frac{1}{2} (61) = 30,5 \text{ dibulatkan } 31
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Standar\ deviasi\ ideal(Sdi) &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (39 - 22) \\
 &= \frac{1}{6} (17) = 2,9 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= X > \{31 + 1(3)\} \\
 &= X > \{31 + 3\} \\
 &= X > 34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= \{31 - 1(3)\} \leq X \leq \{31 + 1(3)\} \\
 &= \{31 - 3\} \leq X \leq \{31 + 3\} \\
 &= 28 \leq X \leq 34
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\
 &= X < \{31 - 1(3)\} \\
 &= X < \{31 - 3\} \\
 &= X < 28
 \end{aligned}$$

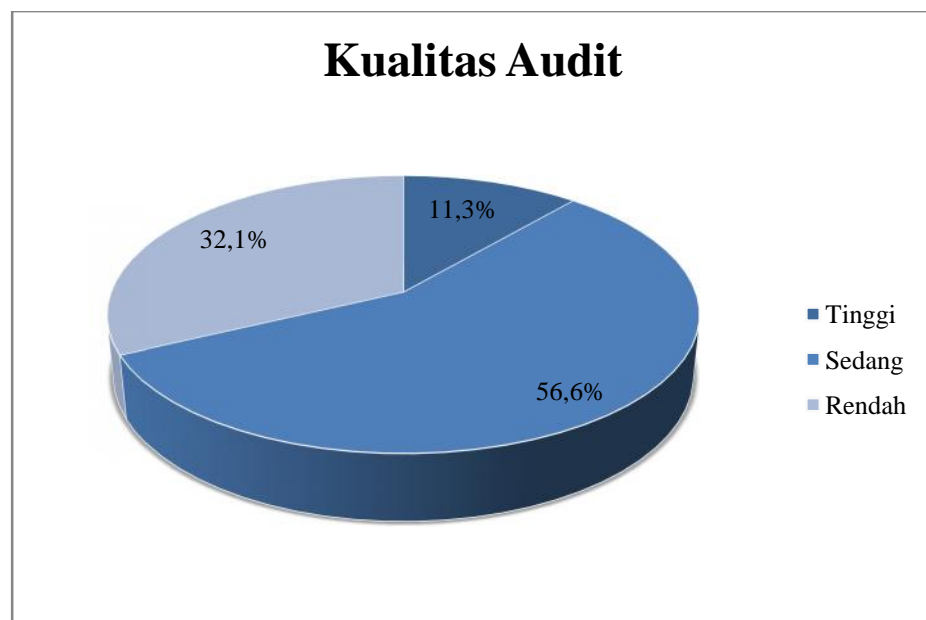
Menurut perhitungan yang ada di atas, maka distribusi kategori kualitas audit dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16. Kategorisasi Kualitas Audit

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 34$	6	11,3%
Sedang	$28 \leq X \leq 34$	30	56,6%
Rendah	$X < 28$	17	32,1%
Jumlah		53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel 16 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar kualitas audit pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta berada dalam kategori sedang yang ditunjukkan dengan penilaian responden sebanyak 30 orang (56,6%). Sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 17 orang (32,1%), dan kategori tinggi sebanyak 6 orang (11,3%). Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Kualitas Audit

2. Variabel Kompetensi Auditor (X₁)

Variabel kompetensi auditor diukur menggunakan 11 butir pernyataan yang diberikan kepada 53 responden auditor pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ini diperoleh *mean* sebesar 29,89, nilai maksimum sebesar 39, nilai minimum sebesar 21, dan standar deviasi sebesar 4,51.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel kompetensi auditor digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 3,3 (1,72) \\ &= 6,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 39 - 21 \\ &= 18\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{18}{7} = 2,57 \text{ dibulatkan } 2,6\end{aligned}$$

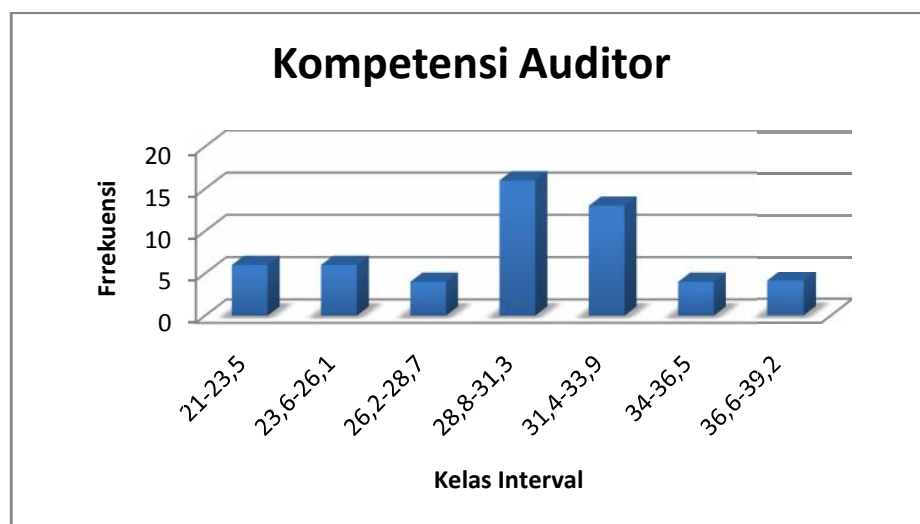
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
21 – 23,5	6	11,3%
23,6 – 26,1	6	11,3%
26,2 – 28,7	4	7,5%
28,8 – 31,3	16	30,3%
31,4 – 33,9	13	24,6%
34 – 36,5	4	7,5%
36,6 – 39,2	4	7,5%
Jumlah	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel kompetensi auditor sebagai berikut :



Gambar 9. Histogram Distribusi Frekuensi Kompetensi Auditor

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel kompetensi auditor pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 28,8 – 31,3 sebanyak 16 orang (30,3%), dan yang paling sedikit berada di interval 26,2 – 28,7; 34 – 36,5; dan 36,6 – 39,2 masing-masing sebanyak 4 orang (7,5%).

Pengkategorian kompetensi auditor didasarkan pada *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

Tinggi $= > \{Mi + 1(Sdi)\}$

Sedang $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Me_{ideal} (Mi) &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (39 + 21) \\ &= \frac{1}{2} (60) = 30 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Standar\ deviasi\ ideal(Sdi) &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (39 - 21) \\ &= \frac{1}{6} (18) = 3 \end{aligned}$$

Tinggi $= X > \{Mi + 1(Sdi)\}$
 $= X > \{30 + 1(3)\}$
 $= X > \{30 + 3\}$
 $= X > 33$

Sedang $= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\}$
 $= \{30 - 1(3)\} \leq X \leq \{30 + 1(3)\}$
 $= \{30 - 3\} \leq X \leq \{30 + 3\}$

$$= 27 \leq X \leq 33$$

$$\text{Rendah} = X < \{30 - 1(3)\}$$

$$= X < \{30 - 3\}$$

$$= X < 27$$

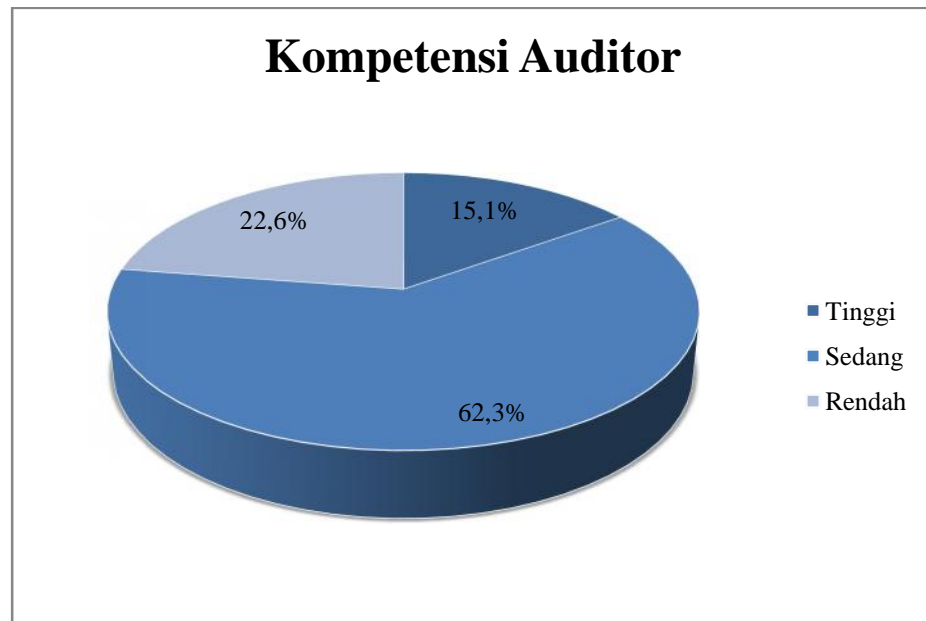
Menurut perhitungan yang ada di atas, maka distribusi kategori kompetensi auditor dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 18. Kategorisasi Kompetensi Auditor

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 33$	8	15,1%
Sedang	$27 \leq X \leq 33$	33	62,3%
Rendah	$X < 27$	12	22,6%
Jumlah		53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel 18 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar kompetensi pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta berada dalam kategori sedang yang ditunjukkan dengan penilaian responden sebanyak 33 orang (62,3%). Sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 12 orang (22,6%), dan kategori tinggi sebanyak 8 orang (15,1%). Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Kompetensi Auditor

3. Variabel Independensi Auditor (X_2)

Variabel independensi auditor diukur menggunakan 11 butir pernyataan yang diberikan kepada 53 responden auditor pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ini diperoleh *mean* sebesar 30,01, nilai maksimum sebesar 39, nilai minimum sebesar 20, dan standar deviasi sebesar 3,66.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel independensi auditor digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 53 \\
 &= 1 + 3,3 (1,72) \\
 &= 6,67 \text{ dibulatkan } 7
 \end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 39 - 20 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{19}{6} = 3,17 \text{ dibulatkan 3}
 \end{aligned}$$

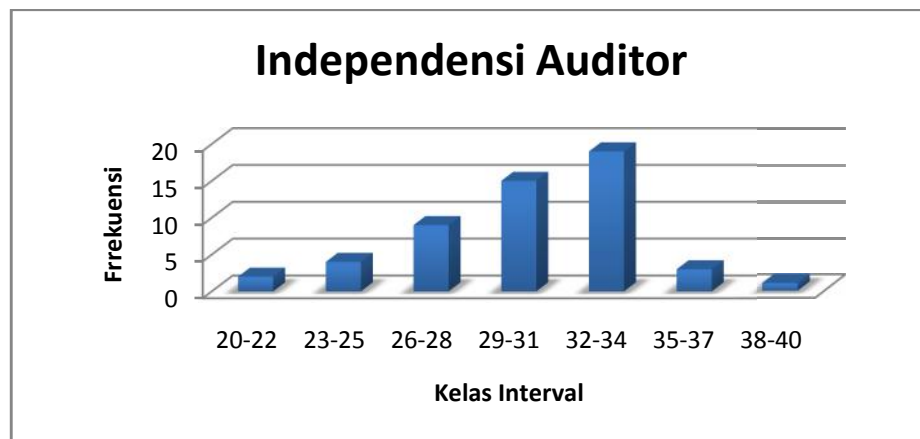
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Independensi Auditor

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
20 – 22	2	3,8%
23 – 25	4	7,5%
26 – 28	9	17%
29 – 31	15	28,3%
32 – 34	19	35,8%
35 – 37	3	5,7%
38 - 40	1	1,9%
Jumlah	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel independensi auditor sebagai berikut :



Gambar 11. Histogram Distribusi Frekuensi Independensi Auditor

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel independensi auditor pada auditor yang berkerja pada KAP di Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 32 – 34 sebanyak 19 orang (35,8%), dan yang paling sedikit berada di interval 38 – 40 sebanyak 1 orang (1,9%).

Pengkategorian independensi auditor didasarkan pada *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

Tinggi $= > \{Mi + 1(Sdi)\}$

Sedang $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Me_{ideal}(Mi) &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (39 + 20) \\
 &= \frac{1}{2} (59) = 29,5 \text{ dibulatkan } 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Standar\ deviasi\ ideal(Sdi) &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (39 - 20) \\
 &= \frac{1}{6} (19) = 3,17 \text{ dibulatkan } 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= X > \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= X > \{30 + 1(3)\} \\
 &= X > \{30 + 3\} \\
 &= X > 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\} \\
 &= \{30 - 1(3)\} \leq X \leq \{30 + 1(3)\} \\
 &= \{30 - 3\} \leq X \leq \{30 + 3\} \\
 &= 27 \leq X \leq 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < \{Mi - 1(Sdi)\} \\
 &= X < \{30 - 1(3)\} \\
 &= X < \{30 - 3\} \\
 &= X < 27
 \end{aligned}$$

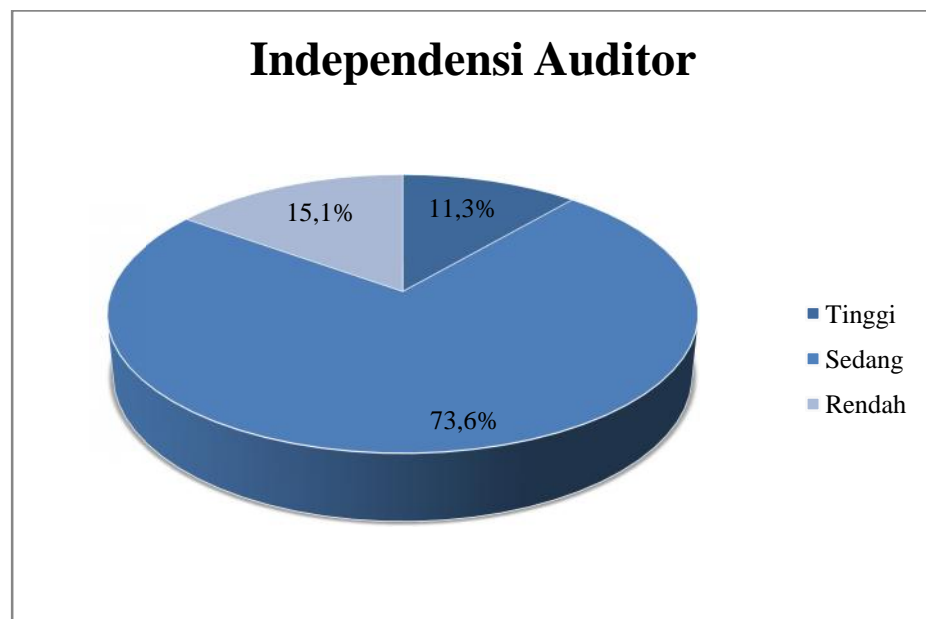
Menurut perhitungan yang ada di atas, maka distribusi kategori independensi auditor dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

Tabel 20. Kategorisasi Independensi Auditor

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 33$	6	11,3%
Sedang	$27 \leq X \leq 33$	39	73,6%
Rendah	$X < 27$	8	15,1%
Jumlah		53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel 20 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar independensi pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta berada dalam kategori sedang yang ditunjukkan dengan penilaian responden sebanyak 39 orang (73,6%). Sisanya berada di kategori tinggi sebanyak 6 orang (11,3%) dan kategori rendah sebanyak 8 orang (15,1%). Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Independensi Auditor

4. Variabel *Time Budget Pressure* bagi Auditor (X_3)

Variabel *time budget pressure* bagi auditor diukur menggunakan 18 butir pernyataan yang diberikan kepada 53 responden auditor pada KAP di Yogyakarta. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel ini diperoleh *mean* sebesar 41,62, nilai maksimum sebesar 60, nilai minimum sebesar 28, dan standar deviasi sebesar 7,93.

Untuk menyusun distribusi frekuensi variabel *time budget pressure* bagi auditor digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 53 \\ &= 1 + 3,3 (1,72) \\ &= 6,67 \text{ dibulatkan } 7\end{aligned}$$

b) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 60 - 28 \\ &= 32\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{32}{7} = 4,57 \text{ dibulatkan } 4,6\end{aligned}$$

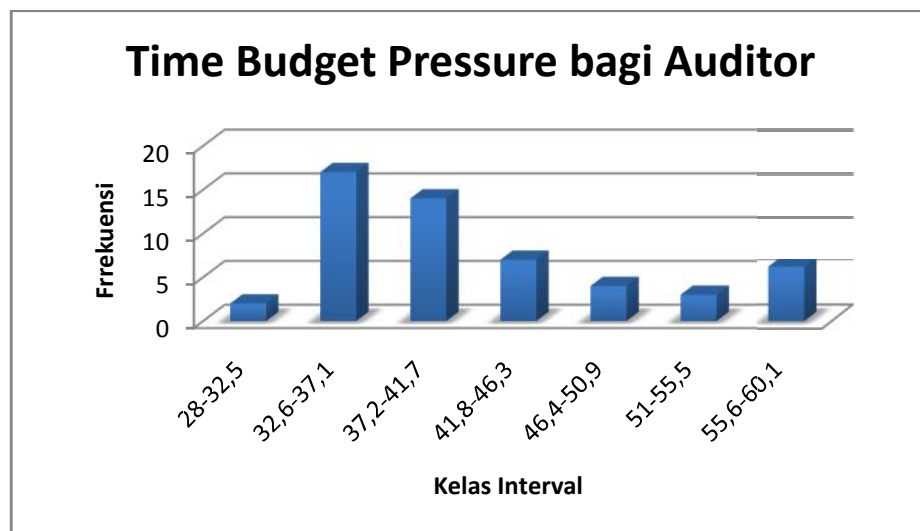
Dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 21. Distribusi Frekuensi *Time Budget Pressure* bagi Auditor

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
28,0 – 32,5	2	3,8%
32,6 – 37,1	17	32,1%
37,2 – 41,7	14	26,4%
41,8 – 46,3	7	13,2%
46,4 – 50,9	4	7,5%
51,0 – 55,5	3	5,7%
55,6 – 60,1	6	11,3%
Jumlah	53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Histogram dari tabel distribusi frekuensi variabel *time budget pressure* bagi auditor sebagai berikut :

Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi *Time Budget Pressure* bagi Auditor

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat dilihat bahwa variabel *time budget pressure* bagi auditor pada auditor yang berkerja pada KAP di Yogyakarta paling banyak terletak pada interval 32,6-37,1 sebanyak 17 orang (32,1%), dan yang paling sedikit berada di interval 28-32,5 sebanyak 2 orang (3,8%).

Pengkategorian *time budget pressure* bagi auditor didasarkan pada *mean* dan standar deviasi. Identifikasi pengelompokan dalam kategori normal sebagai berikut :

Tinggi $= > \{Mi + 1(Sdi)\}$

Sedang $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$ s/d $\{Mi + 1(Sdi)\}$

Rendah $= < \{Mi - 1(Sdi)\}$

Sedangkan untuk mengetahui mean ideal dan standar deviasi ideal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Me_{ideal} (Mi) &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimum} + \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 28) \\ &= \frac{1}{2} (88) = 44 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar deviasi ideal}(Sdi) &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 28) \\ &= \frac{1}{6} (32) = 5,34 \text{ dibulatkan } 5 \end{aligned}$$

Tinggi $= X > \{Mi + 1(Sdi)\}$

$$= X > \{44 + 1(6)\}$$

$$= X > \{44 + 5\}$$

$$= X > 49$$

Sedang $= \{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi + 1(Sdi)\}$

$$= \{44 - 1(5)\} \leq X \leq \{44 + 1(5)\}$$

$$= \{44 - 5\} \leq X \leq \{44 + 5\}$$

$$= 39 \leq X \leq 49$$

$$\text{Rendah} = X < \{M_i - 1(S_{di})\}$$

$$= X < \{44 - 1(5)\}$$

$$= X < \{44 - 5\}$$

$$= X < 39$$

Menurut perhitungan yang ada di atas, maka distribusi kategori *time budget pressure* bagi auditor dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

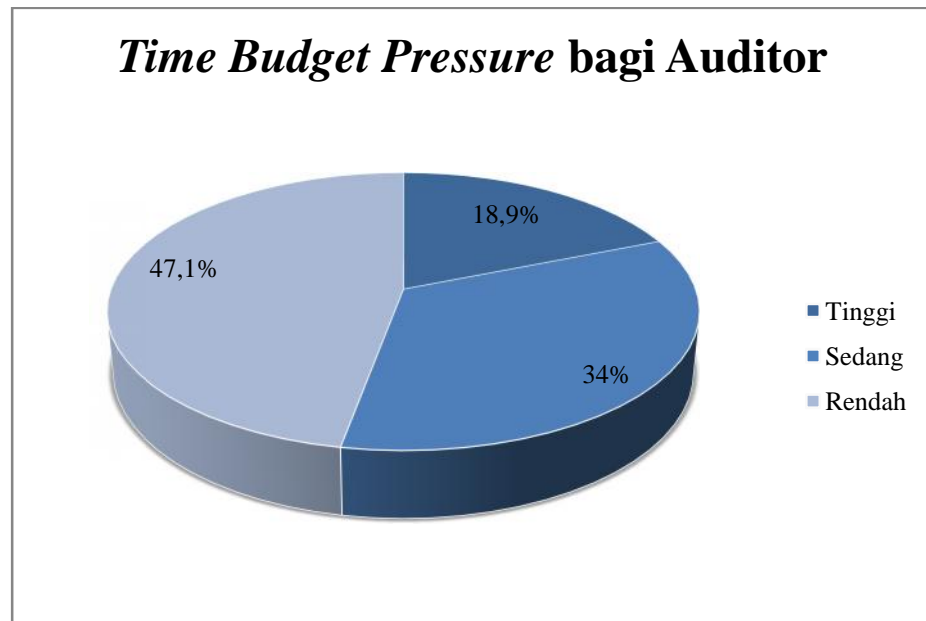
Tabel 22. Kategorisasi *Time Budget Pressure* bagi Auditor

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X > 49$	10	18,9%
Sedang	$39 \leq X \leq 49$	18	34%
Rendah	$X < 39$	25	47,1
Jumlah		53	100%

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Berdasarkan pada tabel 20 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar *time budget pressure* pada auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta berada dalam kategori rendah yang ditunjukkan dengan penilaian responden sebanyak 25 orang (47,1%). Sisanya berada di kategori sedang sebanyak 18 orang (34%) dan kategori tinggi sebanyak 10 orang (18,9%).

Hasil tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram *Time Budget Pressure* bagi Auditor

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat memiliki distribusi normal dan mengetahui distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian apakah data layak atau tidak untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik analisis K-S (*Kolmogrov- Smirnov*). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi = 0, 05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini.

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.69985870
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.075
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.561

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data-data penelitian telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi apakah antara satu variabel dengan variabel independen lain memiliki korelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF > 10$ dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi gejala multikolinearitas. Uji ini menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 24 berikut ini.

Tabel 24. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,741	1,350	Tidak terjadi multikolinearitas
Independensi Auditor	0,888	1,127	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	0,777	1,287	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke residual yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas bukan heterokedastisitas. Uji ini menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*. Uji ini menggunakan teknik *Glesjer*. Jika variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas pada masing-masing variabel independen dapat dilihat pada tabel 25 berikut ini.

Tabel 25. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,404	Tidak terjadi heterokedastisitas
Independensi Auditor	0,650	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	0,516	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas adalah homokedastisitas dan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Linearitas

Uji liniearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Kriteria untuk pengujian ini adalah nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari taraf signifikansi *Deviation from Linearity* 0,05 maka antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Uji ini menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 26 berikut.

Tabel 26. Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Kompetensi Auditor	0,767	Linear
Independensi Auditor	0,484	Linear
<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	0,331	Linear

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan terikat bersifat linear.

D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear. Uji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menggunakan analisis regresi

linear sederhana karena hanya menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan uji hipotesis keempat menggunakan analisis linear berganda karena menjelaskan pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini menggunakan *software SPSS 16.0 for Windows*.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

a. Kompetensi Auditor

Hipotesis pertama yang diajukan adalah kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil analisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 27 berikut ini.

Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Model Regresi	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
I	Konstanta	3,725	2,273	0,027
	Kompetensi Auditor (X ₁)	0,873	16,094	0,000
	R	0,914		
	R Square	0,853		

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 3,725 + 0,873X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 3,725, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi auditor dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar 3,725

satuan. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,873 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kompetensi auditor sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,873. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 27, nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,914 dan R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,853 (85,3%). Hal ini berarti variabel kompetensi auditor mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar 16,094. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,6741 ($16,094 > 1,6741$) dan koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,914 maka hipotesis pertama yang menyatakan “Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit” **diterima.**

b. Independensi Auditor

Hipotesis kedua yang diajukan adalah independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil analisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 28 berikut ini.

Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Model Regresi	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig
II	Konstanta	16,938	3,641	0,001
	Independensi Auditor (X ₂)	0,428	2,787	0,007
	R	0,364		
	R Square	0,132		

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 16,938 + 0,428 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 16,938 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independensi auditor dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar 16,938 satuan. Koefisien regresi X₂ sebesar 0,428 menunjukkan bahwa setiap kenaikan independensi auditor sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,428. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 28, nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,364 dan R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,132 (13,2%). Hal ini berarti variabel independensi auditor mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar 13,2%, sedangkan sisanya sebesar 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,787 . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,007 < 0,05$), nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 1,6741 ($2,787 > 1,6741$) dan koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,364 maka hipotesis kedua yang menyatakan “Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit” **diterima**.

c. *Time Budget Pressure* bagi Auditor

Hipotesis ketiga yang diajukan adalah *time budget pressure* bagi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hasil analisis pengaruh *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit dapat dilihat pada tabel 29 berikut ini.

Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana *Time Budget Pressure* bagi Auditor terhadap Kualitas Audit

Model Regresi	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
III	Konstanta	40,582	14,340	0,000
	<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor (X ₃)	-0,259	-3,873	0,000
	R	-0,477		
	R Square	0,227		

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 40,582 - 0,259X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 40,582 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *time budget pressure* bagi auditor dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar 40,582 satuan. Koefisien regresi X₃ sebesar -0,259 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *time budget pressure* bagi auditor sebesar 1 satuan maka akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,259. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah negatif.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 29, nilai koefisien korelasi (r) bernilai negatif sebesar -0,477 dan R square (R²) yang diperoleh sebesar 0,227 (22,7%). Hal ini berarti variabel *time budget pressure* bagi

auditor mempengaruhi variabel kualitas audit sebesar R^2 atau sebesar 22,7%, sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} sebesar -3,873. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} -1,6741, dan koefisien korelasi (r) memiliki arah negatif sebesar -0,477 maka hipotesis ketiga yang menyatakan “*Time budget pressure* bagi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit” **diterima.**

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* bagi auditor secara bersama-sama atau simultan terhadap kualitas audit. Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 30 berikut.

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	3,942
Kompetensi Auditor	0,824
Independensi Auditor	0,087
<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	-0,033
R	= 0,919
<i>Adjusted R squared</i>	= 0,835
F _{Hitung}	= 88,470
F _{Tabel}	= 2,7939
Signifikansi F	= 0,000

Sumber: data primer peneliti yang diolah, 2014

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$Y = 3,942 + 0,824X_1 + 0,087X_2 - 0,033X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 3,942 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* bagi auditor dianggap nol, maka variabel kualitas audit adalah sebesar 3,942. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,824 menunjukkan bahwa setiap kenaikan kompetensi auditor sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,824 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,087 menunjukkan bahwa setiap kenaikan independensi auditor sebesar 1 satuan maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,087 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien regresi X_3 sebesar -0,03 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *time budget pressure* bagi auditor

sebesar 1 satuan maka akan menurunkan kualitas audit sebesar 0,03 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 30, nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif sebesar 0,919 dan adjusted R square (R^2) yang diperoleh sebesar 0,835 (83,5%) . Hal ini berarti variabel kompetensi auditor, independensi auditor, dan *time budget pressure* bagi auditor mempengaruhi variabel kualitas audit secara bersama-sama sebesar R^2 atau sebesar 85,3%, sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi dengan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama- sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} sebesar 88,470. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} 2,7939 dan koefisien korelasi (r) memiliki arah positif sebesar 0,919 maka hipotesis keempat yang menyatakan “Kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor berpengaruh secara bersama-sama/ simultan terhadap kualitas audit” **diterima**.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit.

1. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.” Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 16,094 lebih besar dari t_{tabel} 1,6741 ($16,094 > 1,6741$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,873 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,914 dan koefisien determinasi sebesar 0,853 (85,3%) yang berarti kompetensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 85,3% sedangkan sisanya sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil pada penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Siti Nur Mawar Indah (2010) dan Armadyani Kusumawati (2013) bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal itu berarti bahwa semakin kompetensi seorang auditor meningkat, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.

Menurut Al- Haryono Jusup (2001: 52) bahwa untuk menyampaikan pendapat dalam audit, seorang auditor harus bertindak sebagai ahli dalam bidang akuntansi dan auditing. Pencapaian keahlian tersebut diperoleh

melalui pendidikan formal dan pengalaman dalam praktek audit. Hal itu berkaitan dengan kualitas audit. Audit yang berkualitas memerlukan pendapat seorang auditor yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan auditing. Apabila kompetensi auditor tinggi maka akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi pula.

2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.” Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,787 lebih besar dari t_{tabel} 1,6741 ($2,787 > 1,6741$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,007 ($0,007 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,428 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi independensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,364 dan koefisien determinasi sebesar 0,132 (13,2%) yang berarti independensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 13,2% sedangkan sisanya sebesar 86,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil pada penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Siti Nur Mawar Indah (2010) dan Armadyani Kusumawati (2013) bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal itu berarti bahwa semakin independensi seorang auditor meningkat, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.

Arens dan Loebbecke (1997) mendefinisikan independensi dalam pengauditan sebagai penggunaan cara pandang yang tidak bias dalam pelaksanaan pengujian audit, evaluasi hasil pengujian tersebut, dapat melaporkan hasil temuan audit. Independensi dibutuhkan auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, karena auditor tidak terpengaruh oleh pihak lain dalam menyampaikan pendapat auditnya. Pendapat yang disampaikan benar-benar murni dari hasil temuan auditor. Jadi, semakin tinggi independensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi.

3. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “*Time budget pressure* bagi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.” Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} -3,873$ lebih kecil dari $t_{tabel} -1,6741$ ($-3,873 < -1,6741$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar -0,259 yang memiliki arah negatif yang berarti semakin tinggi *time budget pressure* auditor auditor maka kualitas audit akan semakin menurun. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,477 dan koefisien determinasi sebesar 0,227 (22,7%) yang berarti *time budget pressure* auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 22,7% sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil pada penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Ririn Choiriyah (2012) bahwa *time budget pressure* auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal itu berarti bahwa semakin *time budget*

pressure seorang auditor meningkat, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin buruk.

“*Time budget pressure* adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun.” (Sososutikno: 2003). Auditor yang bekerja dibawah tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* akan mengalami *stress* individual karena merasa dituntut untuk menyelesaikan audit tepat waktu sesuai yang dianggarkan dan berkurang kepekaannya untuk menemukan pelanggaran-pelanggaran oleh klien.

4. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* bagi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* bagi Auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.” Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 88,470 lebih besar dari F_{tabel} 2,7939 ($88,470 > 2,7939$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,919 dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,835 (83,5%) yang berarti kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit dan sisanya sebesar 16,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kemahiran sangat diperlukan seorang auditor dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang auditor. (SA Seksi 230, dalam SPAP 2011). Kemahiran atau kompetensi itu dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan pengalaman di bidang auditing. Semakin seorang berkompeten dalam bidang audit maka dia akan semakin dapat menemukan salah saji material dalam bidang akuntansi klien dan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Independensi berarti sikap yang tidak bias dan tidak memihak pihak manapun. Dalam bidang auditing sikap itu sangat diperlukan karena laporan keuangan perusahaan berguna bagi banyak pihak. Sikap independensi yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi pula karena auditor tidak dipengaruhi pihak manapun dalam menyampaikan pendapatnya.

Time budget pressure yang ketat bagi auditor menyebabkan auditor hanya berfokus pada penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu dengan tingkat sensitifitas penemuan kesalahan dalam laporan keuangan klien yang berkurang. Hal itu menyebabkan tidak semua kesalahan klien terungkap dan mengakibatkan kualitas audit buruk.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti pengaruh tiga variabel bebas yaitu kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit. Sedangkan dalam penelitian ini menemukan faktor-faktor

lain selain tiga variabel yang telah disebutkan diatas. Hal itu dibuktikan dengan nilai adjusted R square sebesar 0,833 yang berarti ketiga variabel bebas tersebut mempengaruhi kualitas audit sebesar 83,3% dan sisanya sebesar 16,7 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Penggunaan kuesioner dalam metode pengumpulan data dalam penelitian ini, sehingga data yang dikumpulkan hanya menggambarkan pendapat auditor KAP di Yogyakarta dan peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari responden yang tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Data dari kuesioner ini dapat menimbulkan bias karena perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden.
3. Responden pada penelitian ini hanya terbatas pada auditor yang bekerja di KAP wilayah Yogyakarta saja. Data yang diperoleh terbatas, dan tidak didukung oleh auditor di wilayah lain.
4. Penyebaran kuesioner penelitian kepada responden yang terbatas jumlahnya menyebabkan jumlah sampel penelitian ini kecil. Hal itu karena penelitian dilakukan pada waktu responden sedang sibuk mengaudit dana pemilu yang menyebabkan beberapa KAP membatasi jumlah kuesioner yang disebar bahkan ada beberapa KAP yang menolak kuesioner dari peneliti.
5. Uji coba instrumen menggunakan sampel terpakai karena jumlah responden yang terbatas. Jika terdapat item pernyataan yang tidak valid

dan tidak reliabel maka peneliti tidak dapat memperbaiki instrumen penelitian sehingga menimbulkan risiko yang tinggi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada kantor akuntan publik di Yogyakarta),” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif kompetensi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan dengan nilai t_{hitung} 16,094 lebih besar dari t_{tabel} 1,6741 ($16,094 > 1,6741$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,873 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,914 dan koefisien determinasi sebesar 0,853 (85,3%) yang berarti kompetensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 85,3%.
2. Terdapat pengaruh positif independensi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 2,787 lebih besar dari t_{tabel} 1,6741 ($2,787 > 1,6741$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,007 ($0,007 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,428 yang memiliki arah positif yang berarti semakin tinggi independensi auditor maka kualitas audit juga semakin tinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,364 dan koefisien

determinasi sebesar 0,132 (13,2%) yang berarti independensi auditor berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit sebesar 13,2%.

3. Terdapat pengaruh negatif *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} -3,873 lebih kecil dari t_{tabel} -1,6741 ($-3,873 < -1,6741$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar -0,259 yang memiliki arah negatif yang berarti semakin tinggi *time budget pressure* auditor auditor maka kualitas audit akan semakin menurun. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,477 dan koefisien determinasi sebesar 0,227 (22,7%) yang berarti *time budget pressure* auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sebesar 22,7%.
4. Terdapat pengaruh antara kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor terhadap kualitas audit Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 88,470 lebih besar dari F_{tabel} 2,7939 ($88,470 > 2,7939$) dan nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,919 dan nilai *adjusted R square* sebesar 0,835 (83,5%) yang berarti kompetensi, independensi, dan *time budget pressure* bagi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit dan sisanya sebesar 16,7%.
5. Data demografi responden menunjukkan bahwa mayoritas responden merupakan lulusan S1 dengan jabatan junior auditor dan pengalaman

dibidang auditing antara 1 sampai dengan 2 tahun. Walaupun data menunjukkan hal itu, namun tidak mempengaruhi kompetensi auditor tersebut. Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Alim dkk (2007) dan Siti Nur Mawar Indah (2010) yang juga menunjukkan data demografi responden seperti dalam penelitian ini namun tidak mempengaruhi kompetensi auditor itu sendiri.

B. Saran

1. Kompetensi merupakan hal yang sangat penting bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang berkompeten dapat menemukan kesalahan klien dalam laporan keuangannya. Untuk itu seorang auditor harus meningkatkan kompetensinya yang bisa didapat dalam pendidikan formal maupun melalui pengalaman-pengalaman dalam proses audit. Auditor junior yang baru saja terjun dalam bidang auditing dapat diikuti sertakan dalam penanganan audit yang kompleks agar mereka dapat lebih terbiasa dalam bidang auditing.
2. Sikap independensi auditor merupakan sikap yang tidak bias dalam pengungkapan kesalahan klien. Hal itu sangat perlu dimiliki oleh auditor agar mereka dapat mengungkapkan pendapatnya secara wajar, tanpa ada paksaan dari pihak manapun mengingat pengguna laporan keuangan yang berbeda-beda kepentingan. Independensi harus ditingkatkan dalam diri masing-masing auditor karena pengguna laporan keuangan memberikan kepercayaan yang tinggi kepada auditor dalam mengaudit. Auditor tidak

boleh menerima *fee* diluar *fee* yang disepakati agar mereka tidak terpengaruh dalam mengungkapkan pendapatnya.

3. *Time pressure* yang dihadapi auditor menyebabkan *stress* individual yang menyebabkan auditor hanya berprioritas kepada anggaran waktu yang telah ditentukan dan hal itu mengurangi perhatian auditor terhadap pengungkapan kesalahan klien yang berakibat buruknya kualitas audit. Hal demikian dapat diminimalisir dengan membuat anggaran waktu yang tidak terlalu ketat dalam proses auditing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2003). *Auditing: Dasar- Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Al Haryono Jusup. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Alim dkk. (2007). "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi." *Symposium Nasional Akuntansi X*.
- American Accounting Association. (2001). *SEC Auditor Independence Requirements*. American Accounting Association Accounting Horizons.
- Andini Ika Setyorini. (2011). "Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang)." *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Arens, et al. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta : Erlangga.
- Armadyani Kusumawati. (2013). "Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Undang- Undang No 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur)." *Skripsi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Cristina Sososutikno. (2003). "Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit." *Symposium Nasional Akuntansi VI*.
- Eugene F. Brigham & Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan. Buku I. Edisi 8*. Jakarta: Erlangga.
- Henry Simamora. (2000). *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Joko Sulistyono. (2010). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Imam Ghazali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Inten Meutia. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba Untuk KAP *Big Five* dan *Non Big Five*. Jurnal Riset Akuntansi.

Mulyadi. (2002). *Auditing Edisi ke 6*. Jakarta: Salemba Empat.

Novita Lisnawati Sihombing. (2011). “Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Bandung).” *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Piter Simanjutak. (2008). “Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit (*Reduced Audit Quality*) (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jakarta).” *Thesis*. Universitas Diponegoro Semarang.

Ririn Choiriyah. (2012). “Pengaruh *Time Budget Pressure* dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Bali).” *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rr. Putri Arsika Nirmala. (2013). “Pengaruh Independensi, Pengalaman, *Due Professional Care*, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY).” *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

Siti Nur Mawar Indah. (2010). “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang).” *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Universitas Gadjah Mada.

www.hukumonline.com.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**KUESIONER PENELITIAN****PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN *TIME BUDGET******PRESSURE* BAGI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT****A. Petunjuk Pengisian**

Bapak/ Ibu/ Sdr/ i dimohon untuk mengisi data responden yang sudah disediakan dan daftar pernyataan yang disajikan dalam tabel dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang tersedia. Pada setiap pernyataan diberikan empat skala sebagai berikut :

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

B. Data Responden

1. Nama Kantor Akuntan Publik _____

2. Usia Responden

☐ 20 – 30 tahun ☐ > 40 tahun

☐ 31 – 40 tahun

3. Jenis kelamin

☐ Laki- laki

☐ Perempuan

4. Jenjang pendidikan

☐ D3 ☐ S2

☐ S1 ☐ S3

5. Jabatan dalam KAP saat ini

☐ Partner

☐ Manajer

☐ Supervisor

☐ Senior Auditor

☐ Junior Auditor

6. Lama pengalaman dalam bidang audit _____ tahun _____ bulan

C. Daftar Pernyataan

Pernyataan Kompetensi Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.				
2	Saya memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).				
3	Untuk melakukan audit yang baik saya perlu memahami jenis industri klien				
4	Jika sebelumnya saya pernah mengaudit klien perusahaan besar, maka saya dapat melakukan audit lebih baik.				
5	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.				
6	Pengetahuan audit saya peroleh melalui pendidikan D3, S1, S2, atau S3.				
7	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya di bidang audit.				
8	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.				
9	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.				
10	Walaupun jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan tidak lebih dari sebelumnya.				
11	Saya telah memiliki pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
12	Pekerjaan audit saya semakin baik karena saya telah berpengalaman dalam bidang audit lebih dari dua tahun.				
13	Berbagai jenis perusahaan pernah saya tangani membuat pekerjaan audit saya menjadi lebih baik.				
14	Saya pernah mengaudit perusahaan yang <i>go public</i> sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>go public</i> lebih baik lagi.				

Pernyataan Independensi Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Auditor dalam melakukan penugasan audit pada klien tertentu (sudah lebih dari 3 tahun) dapat merusak independensi auditor.				
2	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit walaupun telah lama menjalin hubungan dengan klien.				
3	Agar tidak kehilangan klien, kadang-kadang saya harus bertindak tidak jujur.				
4	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya dapat menerima sanksi dari klien.				
5	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan, karena saya akan mendapat peringatan klien.				
6	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien dapat mengganti posisi saya dengan auditor lain.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
7	Sebagai auditor, saya selalu menjaga dan menghormati kerahasiaan klien dan tidak pernah menerima <i>fee</i> yang dapat merusak citra profesi dan mengganggu independensi.				
8	Independensi auditor bisa terpengaruh apabila sebagian besar total pendapatan kantor akuntan berasal dari <i>fee</i> audit satu klien.				
9	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.				
10	Saya tidak membutuhkan telaah dari rekan auditor dalam tim untuk menilai prosedur audit yang telah saya lakukan.				
11	Selain jasa audit, kantor akuntan dapat juga memberikan jasa lainnya kepada klien yang sama.				
12	Jasa non audit yang diberikan bisa meningkatkan informasi yang disajikan dalam laporan pemeriksaan akuntan publik.				
13	Jasa non audit yang diberikan kepada klien dapat merusak independensi akuntan publik tersebut.				

Pernyataan *Time Budget Pressure* bagi Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Tempat saya bekerja, <i>time budget</i> dalam penugasan audit tidak pernah dikomunikasikan.				
2	Saya memandang <i>time budget</i> dalam penugasan audit sebagai beban.				
3	Saya memandang <i>time budget</i> sebagai kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.				
4	Dengan berpedoman pada <i>time budget</i> , saya mengetahui tanggung jawab yang harus diselesaikan dan target- target yang harus dicapai.				
5	Saya dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan proses audit tepat waktu sesuai dengan <i>time budget</i> .				
6	Saya merasa melaksanakan atau menyelesaikan suatu prosedur audit tertentu pada batas <i>time budget</i> merupakan suatu kewajiban.				
7	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas <i>time budget</i> audit sulit untuk dipenuhi.				
8	Di tempat saya bekerja, <i>time budget</i> audit untuk pelaksanaan prosedur audit tertentu sangat ketat.				
9	Saya merasa ada beban yang ditanggung karena keterbatasan waktu dan tugas yang tersedia.				
10	Dalam penugasan audit, efisiensi dalam pekerjaan prosedur audit sangat ditekankan.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
11	Di tempat saya bekerja, <i>time budget</i> dipergunakan sebagai salah satu indikator pengukuran efisiensi kinerja.				
12	Ditempat saya bekerja, <i>time budget</i> merupakan keputusan yang mutlak dari atasan yang tidak dapat diganggu gugat.				
13	Di tempat saya bekerja, kesesuaian penugasan audit dengan <i>time budget</i> dijadikan indikator penilaian kinerja dari atasan.				
14	Pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu yang saya lakukan sangat tergantung pada <i>fee</i> yang saya terima untuk biaya audit.				
15	Biaya audit untuk melaksanakan atau menyelesaikan setiap program audit tidak selalu mencukupi karena dari <i>fee</i> yang saya dapatkan tidak terlalu besar.				
16	Ditempat saya bekerja, auditor tidak diberi kesempatan untuk dapat mengajukan anggaran waktu dan biaya dalam melakukan pekerjaan audit.				
17	Ditempat saya bekerja, definisi atas <i>time budget</i> dalam melakukan tugas audit akan mempengaruhi penilaian kinerja atasan terhadap auditor.				
18	Semakin sering saya melakukan revisi atas anggaran waktu, maka saya akan mendapatkan penilaian yang tidak baik dari atasan.				

Pernyataan Kualitas Audit

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Besarnya kompensasi yang saya terima akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.				
2	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien.				
3	Sebelum melakukan prosedur audit, terlebih dahulu saya harus memahami sistem informasi klien				
4	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.				
5	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.				
6	Saya berkomitmen untuk memberikan laporan hasil auditan yang berkualitas.				
7	Saya menjadikan SPAP sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan pelaporan.				
8	Sebagai anggota tim audit, saya selalu melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar umum audit.				
9	Sebagai auditor, saya memiliki standar etika yang tinggi dan sangat mengetahui akuntansi dan auditing.				
10	Saya selalu berusaha melaksanakan pekerjaan lapangan audit dengan cara yang tepat.				
11	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.				

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
12	Saya akan mempertahankan skeptisisme profesional untuk melaporkan kecurangan klien.				
13	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam pengambilan keputusan selama melakukan audit.				
14	Sebelum mengambil keputusan, saya selalu membandingkan hasil audit yang dicapai dengan standar hasil yang telah ditetapkan sebelumnya.				

Terima kasih atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdr/ i mengisi kuesioner penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/ Ibu/ Sdr/ i hanya untuk kepentingan akademik semata.

Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Variabel Kualitas Audit

No. Resp	Kualitas Audit														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	43
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	40
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	40
6	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35
7	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	37
8	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	37
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	41
11	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	44
13	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	31
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	30
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
18	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	34
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
21	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	47
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
23	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	44
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	43
25	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	39
26	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	38
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
30	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	41
Jml	137	148	141	149	143	139	137	141	137	154	155	148	178	143	2050

b. Variabel Kompetensi Auditor

No. Resp	Kompetensi Auditor														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	45
2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	40
6	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
7	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
8	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	38
9	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
11	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	33
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
13	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	30
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	32
15	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	35
16	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	40
17	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	39
18	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	39
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
21	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	49
22	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
23	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	47
24	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	40
25	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	39
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	42
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
30	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	35
Jml	146	137	143	139	148	141	146	149	148	155	148	178	177	139	2094

c. Variabel Independensi Auditor

No. Resp	Independensi Auditor													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	35
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	34
6	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	28
7	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	32
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	39
9	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
11	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
12	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	37
13	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	28
14	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	32
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
16	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
17	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	33
18	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	32
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
21	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	34
22	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
24	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	45
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
26	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	40
27	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	34
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
30	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
Jml	151	141	134	146	142	140	150	150	144	146	151	150	144	1889

d. Variabel *Time Budget Pressure* bagi Auditor

No. Resp	<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	39
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	46
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	35
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	47
5	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	37
6	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
7	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	40
8	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	36
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	34
10	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	34
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	32
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	53
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	45
16	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	35
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	33
18	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	57
19	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
20	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	43

No. Resp	<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	38
22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	36
23	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	38
24	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	33
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	37
26	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	39
28	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	39
29	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	50
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	38
Jml	126	128	124	123	121	126	132	128	127	120	118	118	129	129	121	113	110	113	2206

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Kualitas Audit

1. Uji Validitas

		Correlations														
		ka1	ka2	ka3	ka4	ka5	ka6	ka7	ka8	ka9	ka10	ka11	ka12	ka13	ka14	jml
ka1	Pearson Correlation	1	-.173	.252	.071	.137	.327	-.159	.070	.046	.189	-.183	.063	.234	-.105	.249
	Sig. (2-tailed)		.360	.178	.709	.471	.078	.401	.714	.808	.316	.334	.741	.213	.582	.184
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka2	Pearson Correlation	-.173	1	.426*	.781**	.588**	.302	.717**	.390*	.145	.382*	.430*	.259	-.310	.398*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.360		.019	.000	.001	.105	.000	.033	.443	.037	.018	.167	.095	.029	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka3	Pearson Correlation	.252	.426*	1	.603**	.556**	.640**	.493**	.365*	.361*	.533**	.000	.232	.180	.258	.729**
	Sig. (2-tailed)	.178	.019		.000	.001	.000	.006	.047	.050	.002	1.000	.216	.341	.169	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka4	Pearson Correlation	.071	.781**	.603**	1	.676**	.530**	.603**	.556**	.164	.398*	.216	.316	-.208	.486**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.709	.000	.000		.000	.003	.000	.001	.385	.029	.251	.089	.271	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka5	Pearson Correlation	.137	.588**	.556**	.676**	1	.720**	.853**	.756**	.317	.377*	.000	.209	.000	.709**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.471	.001	.001	.000		.000	.000	.000	.088	.040	1.000	.269	1.000	.000	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka6	Pearson Correlation	.327	.302	.640**	.530**	.720**	1	.508**	.612**	.345	.506**	.000	.427*	.093	.592**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.078	.105	.000	.003	.000		.004	.000	.062	.004	1.000	.019	.623	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka7	Pearson Correlation	-.159	.717**	.493**	.603**	.853**	.508**	1	.687**	.361*	.390*	.225	.329	-.036	.556**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.401	.000	.006	.000	.000	.004		.000	.050	.033	.232	.076	.850	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka8	Pearson Correlation	.070	.390*	.365*	.556**	.756**	.612**	.687**	1	.363*	.272	.000	.185	-.115	.546**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.714	.033	.047	.001	.000	.000	.000		.049	.146	1.000	.329	.547	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka9	Pearson Correlation	.046	.145	.361*	.164	.317	.345	.361*	.363*	1	.080	-.211	.236	.203	.503**	.512**
	Sig. (2-tailed)	.808	.443	.050	.385	.088	.062	.050	.049		.673	.262	.208	.282	.005	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka10	Pearson Correlation	.189	.382*	.533**	.398*	.377*	.506**	.390*	.272	.080	1	.317	.246	.203	.238	.591**
	Sig. (2-tailed)	.316	.037	.002	.029	.040	.004	.033	.146	.673		.088	.190	.281	.206	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka11	Pearson Correlation	-.183	.430*	.000	.216	.000	.000	.225	.000	-.211	.317	1	.215	-.240	-.220	.115
	Sig. (2-tailed)	.334	.018	1.000	.251	1.000	1.000	.232	1.000	.262	.088		.254	.201	.242	.546
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka12	Pearson Correlation	.063	.259	.232	.316	.209	.427*	.329	.185	.236	.246	.215	1	.207	.303	.514**

	Sig. (2-tailed)	.741	.167	.216	.089	.269	.019	.076	.329	.208	.190	.254		.273	.103	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka13	Pearson Correlation	.234	-.310	.180	-.208	.000	.093	-.036	-.115	.203	.203	-.240	.207	1	.000	.161
	Sig. (2-tailed)	.213	.095	.341	.271	1.000	.623	.850	.547	.282	.281	.201	.273		1.000	.396
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ka14	Pearson Correlation	-.105	.398*	.258	.486**	.709**	.592**	.556**	.546**	.503**	.238	-.220	.303	.000	1	.669**
	Sig. (2-tailed)	.582	.029	.169	.006	.000	.001	.001	.002	.005	.206	.242	.103	1.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jml	Pearson Correlation	.249	.637**	.729**	.760**	.858**	.812**	.794**	.706**	.512**	.591**	.115	.514**	.161	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.184	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.546	.004	.396	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	11

b. Kompetensi Auditor

1. Uji Validitas

Correlations

		k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	jml
k1	Pearson Correlation	1	.580**	.546**	.295	.390*	.580**	.617**	.763**	.595**	.000	.595**	.000	.107	.430*	.824**
	Sig. (2-tailed)		.001	.002	.113	.033	.001	.000	.000	.001	1.000	.001	1.000	.572	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k2	Pearson Correlation	.580**	1	.655**	.203	.426*	.392*	.430*	.409*	.426*	.000	.426*	-.036	-.203	.330	.649**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.282	.019	.032	.018	.025	.019	1.000	.019	.850	.282	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k3	Pearson Correlation	.546**	.655**	1	.286	.209	.456*	.499**	.581**	.493**	.000	.493**	.212	-.286	.410*	.713**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.126	.269	.011	.005	.001	.006	1.000	.006	.261	.126	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k4	Pearson Correlation	.295	.203	.286	1	.388*	.457*	.117	.256	.024	-.282	.024	-.135	-.048	.841**	.420*
	Sig. (2-tailed)	.113	.282	.126		.034	.011	.538	.172	.899	.132	.899	.476	.803	.000	.021

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k5	Pearson Correlation	.390*	.426*	.209	.388*	1	.426*	.259	.409*	.259	-.215	.259	.103	.097	.509**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.033	.019	.269	.034		.019	.168	.025	.167	.254	.167	.587	.610	.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k6	Pearson Correlation	.580**	.392*	.456*	.457*	.426*	1	.326	.603**	.329	.000	.329	.072	.051	.583**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.001	.032	.011	.011	.019		.079	.000	.076	1.000	.076	.705	.790	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k7	Pearson Correlation	.617**	.430*	.499**	.117	.259	.326	1	.629**	.954**	.231	.954**	-.296	.143	.247	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.005	.538	.168	.079		.000	.000	.219	.000	.112	.450	.188	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k8	Pearson Correlation	.763**	.409*	.581**	.256	.409*	.603**	.629**	1	.688**	.216	.688**	-.104	-.012	.499**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.001	.172	.025	.000	.000		.000	.251	.000	.585	.949	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k9	Pearson Correlation	.595**	.426*	.493**	.024	.259	.329	.954**	.688**	1	.430*	1.000**	-.310	.097	.267	.782**
	Sig. (2-tailed)	.001	.019	.006	.899	.167	.076	.000	.000		.018	.000	.095	.610	.154	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k10	Pearson Correlation	.000	.000	.000	-.282	-.215	.000	.231	.216	.430*	1	.430*	-.240	.000	.000	.146
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	.132	.254	1.000	.219	.251	.018		.018	.201	1.000	1.000	.443
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k11	Pearson Correlation	.595**	.426*	.493**	.024	.259	.329	.954**	.688**	1.000**	.430*	1	-.310	.097	.267	.782**

	Sig. (2-tailed)	.001	.019	.006	.899	.167	.076	.000	.000	.000	.018		.095	.610	.154	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k12	Pearson Correlation	.000	-.036	.212	-.135	.103	.072	-.296	-.104	-.310	-.240	-.310	1	.135	-.135	.005
	Sig. (2-tailed)	1.000	.850	.261	.476	.587	.705	.112	.585	.095	.201	.095		.476	.476	.980
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k13	Pearson Correlation	.107	-.203	-.286	-.048	.097	.051	.143	-.012	.097	.000	.097	.135	1	-.048	.121
	Sig. (2-tailed)	.572	.282	.126	.803	.610	.790	.450	.949	.610	1.000	.610	.476		.803	.523
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
k14	Pearson Correlation	.430*	.330	.410*	.841**	.509**	.583**	.247	.499**	.267	.000	.267	-.135	-.048	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.018	.075	.025	.000	.004	.001	.188	.005	.154	1.000	.154	.476	.803		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jml	Pearson Correlation	.824**	.649**	.713**	.420*	.581**	.702**	.773**	.833**	.782**	.146	.782**	.005	.121	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.021	.001	.000	.000	.000	.000	.443	.000	.980	.523	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	11

1. Uji Validitas

[illegible]

i6	Pearson Correlation	.218	.378*	.404*	.683**	.658**	1	.477**	.336	.369*	.365*	.114	.136	.085	.715**
	Sig. (2-tailed)	.247	.040	.027	.000	.000		.008	.069	.045	.047	.548	.473	.654	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
i7	Pearson Correlation	.402*	.289	.317	.307	.373*	.477**	1	.525**	.447*	.136	.178	.268	-.163	.627**
	Sig. (2-tailed)	.028	.122	.088	.099	.042	.008		.003	.013	.473	.345	.152	.390	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
i8	Pearson Correlation	.040	.326	.551**	.183	.382*	.336	.525**	1	.738**	.031	-.060	.033	.055	.559**
	Sig. (2-tailed)	.834	.079	.002	.332	.037	.069	.003		.000	.873	.753	.863	.774	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
i9	Pearson Correlation	.112	.365*	.645**	.369*	.289	.369*	.447*	.738**	1	.085	-.074	-.010	.110	.606**
	Sig. (2-tailed)	.557	.047	.000	.045	.122	.045	.013	.000		.654	.696	.957	.562	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
i10	Pearson Correlation	.010	.247	.143	.365*	.410*	.365*	.136	.031	.085	1	.218	.307	.511**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.957	.188	.450	.047	.025	.047	.473	.873	.654		.247	.099	.004	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
i11	Pearson Correlation	.660**	.196	.060	.218	.008	.114	.178	-.060	-.074	.218	1	.067	.205	.460*
	Sig. (2-tailed)	.000	.299	.754	.247	.966	.548	.345	.753	.696	.247		.725	.278	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
i12	Pearson Correlation	-.045	.009	.177	-.034	.240	.136	.268	.033	-.010	.307	.067	1	-.163	.247
	Sig. (2-tailed)	.815	.961	.349	.858	.202	.473	.152	.863	.957	.099	.725		.390	.188

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
i13	Pearson Correlation	.112	.365*	.062	.085	.067	.085	-.163	.055	.110	.511**	.205	-.163	1	.342
	Sig. (2-tailed)	.557	.047	.744	.654	.726	.654	.390	.774	.562	.004	.278	.390		.064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jml	Pearson Correlation	.524**	.636**	.598**	.597**	.620**	.715**	.627**	.559**	.606**	.518**	.460*	.247	.342	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.003	.011	.188	.064	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.803	11

Correlations

[illegible]

t6	Pearson Correlation	.573**	.506**	.531**	.461*	.378*	1	.639**	.398*	.299	.417*	.426*	.355	.135	.227	.370*	.096	.239	.322	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.003	.010	.040		.000	.029	.108	.022	.019	.054	.478	.227	.044	.612	.204	.083	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t7	Pearson Correlation	.646**	.670**	.634**	.531**	.546**	.639**	1	.683**	.528**	.497**	.481**	.367*	.232	.233	.314	.345	.235	.375*	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.002	.000		.000	.003	.005	.007	.046	.217	.215	.091	.062	.212	.041	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t8	Pearson Correlation	.659**	.705**	.693**	.433*	.449*	.398*	.683**	1	.403*	.517**	.569**	.144	-.085	-.065	.107	.319	.159	.428*	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.017	.013	.029	.000		.027	.003	.001	.447	.656	.733	.572	.086	.400	.018	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t9	Pearson Correlation	.302	.389*	.373*	.454*	.353	.299	.528**	.403*	1	.632**	.569**	.371*	.217	.290	.365*	.532**	.248	.207	.609**
	Sig. (2-tailed)	.105	.034	.042	.012	.056	.108	.003	.027		.000	.001	.044	.249	.119	.047	.002	.186	.271	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t10	Pearson Correlation	.542**	.651**	.664**	.707**	.747**	.417*	.497**	.517**	.632**	1	.733**	.203	.180	.227	.455*	.525**	.565**	.439*	.793**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.022	.005	.003	.000		.000	.281	.342	.228	.012	.003	.001	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t11	Pearson Correlation	.450*	.664**	.583**	.578**	.561**	.426*	.481**	.569**	.569**	.733**	1	.225	.145	.293	.305	.349	.385*	.476**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.001	.001	.001	.019	.007	.001	.001	.000		.232	.445	.116	.101	.059	.036	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t12	Pearson Correlation	.271	.240	.377*	.217	.219	.355	.367*	.144	.371*	.203	.225	1	.374*	.436*	.587**	.403*	.101	.168	.511**
	Sig. (2-tailed)	.148	.202	.040	.249	.245	.054	.046	.447	.044	.281	.232		.042	.016	.001	.027	.594	.376	.004

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t13	Pearson Correlation	.273	.242	.073	.292	.019	.135	.232	-.085	.217	.180	.145	.374*	1	.638**	.504**	.436*	.226	.478**	.481**
	Sig. (2-tailed)	.144	.198	.702	.118	.922	.478	.217	.656	.249	.342	.445	.042		.000	.005	.016	.230	.007	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t14	Pearson Correlation	.137	.197	.310	.444*	.320	.227	.233	-.065	.290	.227	.293	.436*	.638**	1	.576**	.530**	.441*	.409*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.471	.297	.095	.014	.085	.227	.215	.733	.119	.228	.116	.016	.000		.001	.003	.015	.025	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t15	Pearson Correlation	.261	.346	.506**	.599**	.396*	.370*	.314	.107	.365*	.455*	.305	.587**	.504**	.576**	1	.606**	.546**	.413*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.164	.061	.004	.000	.030	.044	.091	.572	.047	.012	.101	.001	.005	.001		.000	.002	.023	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t16	Pearson Correlation	.323	.381*	.348	.481**	.452*	.096	.345	.319	.532**	.525**	.349	.403*	.436*	.530**	.606**	1	.610**	.472**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.082	.038	.059	.007	.012	.612	.062	.086	.002	.003	.059	.027	.016	.003	.000		.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t17	Pearson Correlation	.158	.338	.320	.534**	.499**	.239	.235	.159	.248	.565**	.385*	.101	.226	.441*	.546**	.610**	1	.422*	.592**
	Sig. (2-tailed)	.406	.067	.084	.002	.005	.204	.212	.400	.186	.001	.036	.594	.230	.015	.002	.000		.020	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
t18	Pearson Correlation	.548**	.575**	.421*	.419*	.261	.322	.375*	.428*	.207	.439*	.476**	.168	.478**	.409*	.413*	.472**	.422*	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.021	.021	.164	.083	.041	.018	.271	.015	.008	.376	.007	.025	.023	.008	.020		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jml	Pearson Correlation	.698**	.787**	.799**	.807**	.721**	.594**	.726**	.589**	.609**	.793**	.709**	.511**	.481**	.588**	.702**	.692**	.592**	.654**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.004	.007	.001	.000	.000	.001	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	18

Lampiran 4. Data Penelitian

a. Kualitas Audit

No. Resp	Kualitas Audit														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	2	43
3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	40
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	40
6	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35
7	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	37
8	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	37
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	41
11	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	44
13	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	31
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	30
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	30
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
18	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	34
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
21	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	47
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
23	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	44
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	43
25	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	39
26	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	38
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
30	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	41
31	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	34
32	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	35
33	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	36
34	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39

No. Resp	Kualitas Audit														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	44
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
37	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	37
38	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	37
39	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	36
40	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	36
41	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	40
42	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	40
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	44
44	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	45
45	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	40
46	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	36
47	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
48	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	4	2	31
49	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	39
50	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	30
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	33
52	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	45
53	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	30
Jml	137	148	141	149	143	139	137	141	137	154	155	148	178	143	2050

b. Kompetensi Auditor

No. Resp	Kompetensi Auditor														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	45
2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	40
6	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	41
7	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
8	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	38
9	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	41
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
11	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	33
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44

No. Resp	Kompetensi Auditor														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
13	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	30
14	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	32
15	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	35
16	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	40
17	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	39
18	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	39
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	32
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
21	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	49
22	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
23	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	47
24	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	4	3	3	40
25	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	39
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	42
27	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
30	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	35
31	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	36
32	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	37
33	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	37
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	41
35	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	44
36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
37	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	39
38	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	40
39	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	37
40	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
41	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	41
42	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	41
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
44	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	48
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44
46	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	37
47	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	37
48	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	4	4	1	33
49	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	39

No. Resp	Kompetensi Auditor														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	30
51	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	33
52	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	48
53	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	29
Jml	146	137	143	139	148	141	146	149	148	155	148	178	177	139	2094

c. Independensi Auditor

No. Resp	Independensi Auditor													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	35
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	37
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	34
6	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	28
7	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	32
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	39
9	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
11	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
12	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	37
13	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	28
14	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	32
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
16	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	39
17	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	33
18	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	32
19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	37
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
21	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	34
22	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
24	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	45
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
26	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	40
27	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	34

No. Resp	Independensi Auditor													Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
29	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	37
30	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
31	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	33
32	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	37
33	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	39
34	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	42
35	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	33
36	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
38	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	34
39	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	35
40	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	36
41	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	44
42	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	36
43	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
44	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
46	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	30
47	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	35
48	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	1	24
49	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	35
50	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	30
51	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	34
52	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	37
53	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35
Jml	151	141	134	146	142	140	150	150	144	146	151	150	144	1889

d. *Time Budget Pressure* bagi Auditor

No. Resp	<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	39
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	46
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	35
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	47
5	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	37
6	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
7	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	40
8	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	36
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	34
10	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	34
11	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	32
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
14	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	53
15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	45
16	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	35
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	33
18	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	57
19	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
20	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	43

No. Resp	<i>Time Budget Pressure bagi Auditor</i>																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	38
22	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	36
23	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	38
24	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2	33
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	37
26	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	39
28	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	39
29	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	50
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	38
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	47
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	39
33	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	43
34	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	38
35	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	35
36	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	37
37	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	36
38	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	45
39	3	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	44
40	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	56
41	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	55
42	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	60

No. Resp	<i>Time Budget Pressure bagi Auditor</i>																		Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
43	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	35
44	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	28
45	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	38
46	2	2	1	2	2	1	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	39
47	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	37
48	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	58
49	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	42
50	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	39
51	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	49
52	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	38
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	32
Jml	126	128	124	123	121	126	132	128	127	120	118	118	129	129	121	113	110	113	2206

Lampiran 5. Data Hasil Kategori

No	Kualitas Audit		Kompetensi Auditor		Independensi Auditor		<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori
1	34	sedang	35	tinggi	29	sedang	39	sedang
2	33	sedang	32	sedang	32	sedang	46	sedang
3	30	sedang	33	sedang	30	sedang	35	rendah
4	31	sedang	33	sedang	32	sedang	47	sedang
5	31	sedang	30	sedang	30	sedang	37	rendah
6	27	rendah	31	sedang	22	rendah	40	sedang
7	27	rendah	28	sedang	27	sedang	40	sedang
8	28	sedang	29	sedang	33	sedang	36	rendah
9	34	sedang	32	sedang	33	sedang	34	rendah
10	32	sedang	34	tinggi	32	sedang	34	rendah
11	28	sedang	24	rendah	28	sedang	54	tinggi
12	34	sedang	33	sedang	32	sedang	32	rendah
13	22	rendah	21	rendah	23	rendah	54	tinggi
14	22	rendah	23	rendah	26	rendah	53	tinggi
15	22	rendah	25	rendah	33	sedang	45	sedang
16	33	sedang	30	sedang	33	sedang	35	rendah
17	32	sedang	30	sedang	28	sedang	33	rendah
18	26	rendah	29	sedang	27	sedang	57	tinggi
19	23	rendah	22	rendah	32	sedang	57	tinggi
20	33	sedang	33	sedang	32	sedang	43	sedang
21	39	tinggi	39	tinggi	29	sedang	38	rendah
22	34	sedang	35	tinggi	25	rendah	36	rendah
23	38	tinggi	39	tinggi	33	sedang	38	rendah
24	33	sedang	31	sedang	39	tinggi	33	rendah
25	29	sedang	28	sedang	33	sedang	37	rendah
26	30	sedang	31	sedang	34	tinggi	37	rendah
27	32	sedang	32	sedang	29	sedang	39	sedang
28	33	sedang	33	sedang	32	sedang	39	sedang
29	33	sedang	33	sedang	31	sedang	50	tinggi
30	31	sedang	25	rendah	31	sedang	38	rendah
31	26	rendah	26	rendah	28	sedang	47	sedang
32	26	rendah	28	sedang	31	sedang	39	sedang
33	27	rendah	26	rendah	32	sedang	43	sedang
34	31	sedang	32	sedang	35	tinggi	38	rendah
35	34	sedang	34	tinggi	28	sedang	35	rendah

No	Kualitas Audit		Kompetensi Auditor		Independensi Auditor		<i>Time Budget Pressure</i> bagi Auditor	
	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori	Jumlah	Kategori
36	33	sedang	32	sedang	24	rendah	37	rendah
37	28	sedang	30	sedang	33	sedang	36	rendah
38	27	rendah	29	sedang	29	sedang	45	sedang
39	29	sedang	29	sedang	29	sedang	44	sedang
40	27	rendah	28	sedang	32	sedang	56	tinggi
41	31	sedang	31	sedang	37	tinggi	55	tinggi
42	31	sedang	30	sedang	30	sedang	60	tinggi
43	35	tinggi	33	sedang	35	tinggi	35	rendah
44	35	tinggi	37	tinggi	29	sedang	28	rendah
45	30	sedang	33	sedang	33	sedang	38	rendah
46	27	rendah	27	sedang	24	rendah	39	sedang
47	29	sedang	29	sedang	30	sedang	37	rendah
48	23	rendah	22	rendah	20	rendah	58	tinggi
49	29	sedang	29	sedang	30	sedang	42	sedang
50	23	rendah	22	rendah	26	rendah	39	sedang
51	25	rendah	24	rendah	28	sedang	49	sedang
52	38	tinggi	39	tinggi	32	sedang	38	rendah
53	22	rendah	21	rendah	30	sedang	32	rendah

Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi	53	21.00	39.00	29.8868	4.50922
Independensi	53	20.00	39.00	30.0943	3.65989
Time Budget Pressure	53	28.00	60.00	41.6226	7.93296
Kualitas Audit	53	22.00	39.00	29.8113	4.30588
Valid N (listwise)	53				

Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			53
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.69985870
Most Extreme Differences	Absolute		.108
	Positive		.075
	Negative		-.108
Kolmogorov-Smirnov Z			.790
Asymp. Sig. (2-tailed)			.561

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitas audit

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.835	1.75112

a. Predictors: (Constant), time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	813.858	3	271.286	88.470	.000 ^a
	Residual	150.255	49	3.066		
	Total	964.113	52			

a. Predictors: (Constant), time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.942	3.340		1.180	.244		
	kompetensi auditor	.824	.063	.862	13.160	.000	.741	1.350
	independensi auditor	.087	.070	.074	1.239	.221	.888	1.127
	time budget pressure bagi auditor	-.033	.035	-.061	-.947	.348	.777	1.287

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.942	3.340		1.180	.244		
kompetensi auditor	.824	.063	.862	13.160	.000	.741	1.350
independensi auditor	.087	.070	.074	1.239	.221	.888	1.127
time budget pressure bagi auditor	-.033	.035	-.061	-.947	.348	.777	1.287

a. Dependent Variable: kualitas audit

Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: abs

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.137 ^a	.019	-.041	1.12692

a. Predictors: (Constant), time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.196	3	.399	.314	.815 ^a
	Residual	62.228	49	1.270		
	Total	63.423	52			

a. Predictors: (Constant), time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor

b. Dependent Variable: abs

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.279	2.149		1.060	.294		
	kompetensi auditor	-.034	.040	-.138	-.841	.404	.741	1.350
	independensi auditor	.021	.045	.069	.457	.650	.888	1.127
	time budget pressure bagi auditor	-.015	.022	-.105	-.655	.516	.777	1.287

a. Dependent Variable: abs

Lampiran 10. Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kualitas audit * kompetensi auditor	53	65.4%	28	34.6%	81	100.0%
kualitas audit * independensi auditor	53	65.4%	28	34.6%	81	100.0%
kualitas audit * time budget pressure bagi auditor	53	65.4%	28	34.6%	81	100.0%

Report

kualitas audit

kompetensi auditor	Mean	N	Std. Deviation
21	22.0000	2	.00000
22	23.0000	3	.00000
23	22.0000	1	.
24	26.5000	2	2.12132
25	26.5000	2	6.36396
26	26.5000	2	.70711
27	27.0000	1	.
28	27.2500	4	1.25831
29	28.0000	6	1.26491
30	31.0000	5	1.87083

31	30.2500	4	2.50000
32	32.6000	5	1.14018
33	32.3750	8	1.84681
34	33.0000	2	1.41421
35	34.0000	2	.00000
37	35.0000	1	.
39	38.3333	3	.57735
Total	29.8113	53	4.30588

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kualitas audit * kompetensi auditor	Between Groups	(Combined)	841.372	16	52.586	15.423	.000
		Linearity	805.513	1	805.513	236.256	.000
		Deviation from Linearity	35.859	15	2.391	.701	.767
	Within Groups		122.742	36	3.409		
	Total		964.113	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kualitas audit * kompetensi auditor	.914	.835	.934	.873

Report

kualitas audit			
independensi auditor	Mean	N	Std. Deviation
20	23.0000	1	.
22	27.0000	1	.
23	22.0000	1	.
24	30.0000	2	4.24264
25	34.0000	1	.
26	22.5000	2	.70711
27	26.5000	2	.70711
28	29.0000	5	3.87298
29	32.6667	6	4.32049
30	28.6667	6	3.38625
31	30.0000	3	3.60555
32	31.1000	10	4.30633
33	30.2500	8	4.80327
34	30.0000	1	.
35	33.0000	2	2.82843
37	31.0000	1	.

39	33.0000	1	.
Total	29.8113	53	4.30588

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kualitas audit * independensi auditor	Between Groups	(Combined)	372.047	16	23.253	1.414	.190
		Linearity	127.447	1	127.447	7.749	.009
		Deviation from Linearity	244.600	15	16.307	.992	.484
	Within Groups		592.067	36	16.446		
Total			964.113	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kualitas audit * independensi auditor	.364	.132	.621	.386

Report

kualitas audit

time budget pressure bagi auditor	Mean	N	Std. Deviation
28	35.0000	1	.
32	28.0000	2	8.48528
33	32.5000	2	.70711
34	33.0000	2	1.41421
35	33.0000	4	2.16025
36	30.0000	3	3.46410
37	30.4000	5	1.67332
38	34.5000	6	4.23084
39	29.1667	6	4.44597
40	27.0000	2	.00000
42	29.0000	1	.
43	30.0000	2	4.24264
44	29.0000	1	.
45	24.5000	2	3.53553
46	33.0000	1	.
47	28.5000	2	3.53553
49	25.0000	1	.

50	33.0000	1	.
53	22.0000	1	.
54	25.0000	2	4.24264
55	31.0000	1	.
56	27.0000	1	.
57	24.5000	2	2.12132
58	23.0000	1	.
60	31.0000	1	.
Total	29.8113	53	4.30588

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kualitas audit * time budget pressure bagi auditor	Between Groups	586.580	24	24.441	1.813	.066
	Linearity	219.110	1	219.110	16.250	.000
	Deviation from Linearity	367.470	23	15.977	1.185	.331
	Within Groups	377.533	28	13.483		
	Total	964.113	52			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kualitas audit * time budget pressure bagi auditor	-.477	.227	.780	.608

Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kompetensi auditor ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitas audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.832	1.76347

a. Predictors: (Constant), kompetensi auditor

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	805.513	1	805.513	259.023	.000 ^a
	Residual	158.601	51	3.110		
	Total	964.113	52			

a. Predictors: (Constant), kompetensi auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.725	1.639		2.273	.027
	kompetensi auditor	.873	.054	.914	16.094	.000

a. Dependent Variable: kualitas audit

Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	independensi auditor ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitas audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.364 ^a	.132	.115	4.05034

a. Predictors: (Constant), independensi auditor

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.447	1	127.447	7.769	.007 ^a
	Residual	836.666	51	16.405		
	Total	964.113	52			

a. Predictors: (Constant), independensi auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.938	4.652		3.641	.001
	independensi auditor	.428	.153	.364	2.787	.007

a. Dependent Variable: kualitas audit

Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	time budget pressure bagi auditor ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitas audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.227	.212	3.82203

a. Predictors: (Constant), time budget pressure bagi auditor

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219.110	1	219.110	14.999	.000 ^a
	Residual	745.004	51	14.608		
	Total	964.113	52			

a. Predictors: (Constant), time budget pressure bagi auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.582	2.830		14.340	.000
	time budget pressure bagi auditor	-.259	.067	-.477	-3.873	.000

a. Dependent Variable: kualitas audit

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kualitas audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.835	1.75112

a. Predictors: (Constant), time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	813.858	3	271.286	88.470	.000 ^a
	Residual	150.255	49	3.066		
	Total	964.113	52			

a. Predictors: (Constant), time budget pressure bagi auditor, independensi auditor, kompetensi auditor

b. Dependent Variable: kualitas audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.942	3.340		1.180	.244
	kompetensi auditor	.824	.063	.862	13.160	.000
	independensi auditor	.087	.070	.074	1.239	.221
	time budget pressure bagi auditor	-.033	.035	-.061	-.947	.348

a. Dependent Variable: kualitas audit

Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

SURAT KETERANGAN

No. : 025/Cb-Yk.HSAR/R/VI/2014

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan:

Nama : **TRI MAYA APRIYAS**
Status : Mahasiswa
NPM : 10412144022
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah benar-benar melakukan penyebaran kuesioner dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Bagi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris KAP di Yogyakarta) " di Kantor Akuntan Publik HLB HADORI SUGIARTO ADI & REKAN Cabang Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan Cabang Yogyakarta

Rini Astuti, B.Sc
Office Manager

CABANG YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Sardjito No. 9, Yogyakarta 55223, Indonesia
Telp. (0274) 7100136, 7100137. Fax: (0274) 513912; E-mail : hlbhadori_yogya@yahoo.co.id
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-446/KM.1/2009



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

SURAT KETERANGAN

Nomor : 34/KAP/HS/YGY/V/2014

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah Pimpinan KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama	: Tri Maya Apriyas
No. Mahasiswa	: 10412144022
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar telah mengirimkan karya ilmiah untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Bagi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris KAP Di Yogyakarta)”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Managing Partner

KAP Drs. Henry & Sugeng



Wiwit Arik Setiawati, SE

Administrasi

Kantor Akuntan Publik

Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

Jl. Beo 49 Demangan Baru, Yogyakarta

Telp/Fax. 0274 589283

SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : TRI MAYA APRIYAS
NIM / NIRM : 10412144022
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/Pendidikan Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Bagi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris KAP di Yogyakarta)” dengan menyebarkan kuesioner di KAP Drs. Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Juni 2014
KAP. Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO
Administrasi



Dewanggi Ira Veolita, SE



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

DRS. HADIONO

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT
NIU KAP 98.2.0258

SURAT KETERANGAN

No. 0185/KAP/HDN/VI/2014

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO
Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono
Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : TRI MAYA APRIYAS
NIM/ NIRM : 10412144022
Program Studi : Akuntansi
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul
“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Bagi Auditor terhadap Kualitas Audit”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Kantor Akuntan Publik “ DRS. HADIONO “
NIU-KAP 98.2.0258



RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.

Griya HDN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN**No. 056/OL-20514/DBSDA**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fadillah Kirom, SE., Akt.**

Jabatan : Auditor Kantor Akuntan Publik DBSD&A

"Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali" Kantor Yogyakarta

Alamat : Jl. Kusumanegara (Pojok Pertigaan Balai Kota) Yogyakarta

Telp : 0274 – 8339177, Fax. 0274 - 381212

E-mail : bhartadi@kapdbstda.co.id

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tri Maya Apriyas

NIM : 10412144022

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Penelitian : **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Bagi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Emperis KAP di Yogyakarta)"**Telah melaksanakan penelitian (*Penyebaran Kuisisioner*) di Kantor Akuntan Publik **"Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali"** Kantor Yogyakarta.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

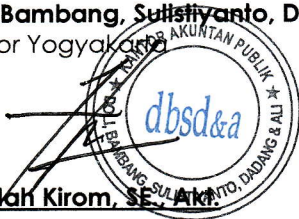
Yogyakarta, 13 Mei 2014

Kantor Akuntan Publik DBSD&A**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Kantor Yogyakarta

Fadillah Kirom, SE., Akt.

Auditor



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Onik Aryani
Jabatan : Office Manager Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo
Alamat : Jl. Ring Road Timur No. 33 Wonocatur, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan Identitas :

Nama : Tri Maya Apriyas
NIM : 10412144022
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas Akhir Skripsi di Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo dengan judul “ **Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan *Time Budget Pressure* Bagi Auditor terhadap Kualitas Audit** “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014
KAP Indarto Waluyo
Office Manager,



Onik Aryani A.Md



BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Registered Public Accountant
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari
Jabatan : Manager Operasional
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Tri Maya Apriyas
NIM : 10412144022
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul
“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure Bagi Auditor terhadap Kualitas Audit”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2014
KAP Bismar, Muntalib & Yunus



Putri Ayu Riandari
Manager Operasional